



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS DAN  
KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT TERHADAP  
SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMK SWASTA  
DEWI SARTIKA BILAH NEGERI LAMA  
KABUPATEN LABUHAN BATU**

**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

- Ha  
Cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**NELLA RAHMADANI HSB**  
**NIM: 22190124859**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190124859  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagaman Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri lama Kabupaten Labuhan Batu

Tim Penguji

**Dr. Khairil Anwar, MA.**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Alpizar, M.Si.**  
Sekretaris / Penguji II

**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 06 Juli 2023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu”** yang ditulis oleh:

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
 NIM : 22190124859  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 Juli 2023.

Penguji I,  
**Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd**  
 NIP. 196312141988031002

Tgl. 6 Juli 2023

Penguji II,  
**Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd**  
 NIP. 197005141998032006

Tgl. 6 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 197004122003121002



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat terhadap Sikap Keberagaman Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu**, yang ditulis oleh Saudari:

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
 NIM : 22190124859  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2023.


Pembimbing I,  
Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd  
 NIP:197005141998032006

  
 .....  
 Tgl : 6 Juli 2023

Pembimbing II,  
Dr. Djefrin E. Hulawa M.Ag  
 NIP. 197006112014111002

  
 .....  
 Tgl : 6 Juli 2023

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 197004222003121002





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul : ***“Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu”*** yang ditulis oleh :

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
 NIM : 22190124859  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.

Tanggal, Juni 2023  
 Pembimbing I

**Dr. Afriza, M.Pd**  
 NIP. 197005141998032006

Tanggal, Juni 2023  
 Pembimbing II

**Dr. Djefri E. Hulawa, M.Ag**  
 NIP. 197006112014111002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam,

**Dr. Alwizar, M. Ag**  
 NIP. 197004222003121002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Dr. Afriza, M.Pd**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Nella Rahmadani HSB

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
 NIM : 22190124859  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : ***Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu***

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2023  
 Pembimbing I,

**Dr. Afriza, M.Pd**  
**NIP. 197005141998032006**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Dr. Djefrin E . Hulawa, M.Ag**  
**DOSEN PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Nella Rahmadani Hsb

Kepada Yth.  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca,meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi tesis saudara :

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
 NIM : 22190124859  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : ***Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu***

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2023  
 Pembimbing II,

**Dr. Djefrin E . Hulawa, M.Ag**  
**NIP. 197006112014111002**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nella Rahmadani Hsb  
Nim : 22190124859  
Tempat/tgl.Lahir : Ujung Batu V, 3 Januari 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Tesis saya menyatakan bebas plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-perundang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2023  
g membuat pernyataan



Nella Rahmadani Hsb  
NIM. 22190124859



## KATA PENGANTAR



***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriringkan salam, peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran di dunia dan akhirat .

Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Disiplin Melaksanakan Sholat terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan Tesis ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah terlupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat. Terutama untuk kedua orang tua yang tersayang, terima kasih untuk ayahanda Ahmad Husin Hasibuan dan Ibunda Hotnaida karena berkat Do'a dan pengorbanan ayah dan mamak yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau. Beserta Wakil Rektor I yaitu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II yaitu Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III yaitu Prof. Dr. Edi Erwan, M.Pt, M.Sc, Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Beserta jajaran staff dan karyawan.
3. Ketua Program Studi Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Salmaini Yeli, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademis yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dr. Afriza M.Pd serta sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
6. Dr. Jefrin. E.Hulawa. M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
7. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Febri Wasih selaku Kepala sekolah SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama. Dan seluruh guru-guru beserta Staf-staf dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada Penulis selama melakukan penelitian
9. Terima kasih Kepada bapak Ahmad Husin Hasibuan selaku ayah kandung yang diamnya selalu mensupport dalam doa, yang telah bersusah payah untuk menyekolahkan hingga pada tahap Magister ini, dia yang tidak terbiasa dengan kata manis tetapi tindakannya tidak pernah terkalahkan dari apapun juga tiada gantinya dalam wujud laki-laki lain.
10. Kepada Mamak Hotnida sebagai motivatorku sekaligus idolaku yang tutur katanya akan selalu dirindukan walaupun berisikan omelan-omelan yang mungkin saat ini masih sulit untuk diterima tapi akan sangat amat berguna dikemudian hari, yang tak pernah berubah perhatiannya meskipun umur semakin bertambah. Terimakasih untuk segala ketulusan yang mungkin tidak bisa terbalas, doamu bagaikan anak panah yang tepat sasaran dengan sempurna, tolong hidup lebih lama.
11. Perkhusus kepada Syifa Fauziah M.Pd, S.Pd partner 24/7 ku yang senantiasa berkontribusi penuh dan menjadi saksi dalam pembuatan tesis ini, yang telah bersusah payah membantu mengolah data juga menyebarkan angket. Terima kasih telah menjadi sosok teman dalam segala hal, yang selalu meluangkan waktunya, menemani begadang tiap harinya dan memberi semangat untuk maju terus tanpa kenal lelah
12. Sahabat seperjuanganku Evi Nurhiyadah, Rahmi Hakim, Riska Arsitalisa, Riang Mulandari, M. Rivaldi, dan M Rezky Alena yang selalu





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan banyak kritik dan saran. Selalu memberikan motivasi, semangat, dan banyak pertolongan dalam penyelesaian tesis ini.

13. Kepada kakak Nila Asrita, Nina Anggreani, Netty Yuriska, Ningrum Aprilla yang selalu menjadi garda terdepan dalam memberikan semangat dan juga dukungan.
14. Kepada abang NRP 31170024711197 terima kasih telah menjadi suport sistem dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi penuh, memberi dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan. tetap jadi manusia yang teduh dan memiliki jalan pikiran yang berbeda dari manusia lain.
15. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam D angkatan 2021 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 2 (S2) di jurusan Pendidikan Agama Islam.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a kepada penulis.

Demikianlah, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 21 Juni 2023  
Peneliti,

**NELLA RAHMADANI HSB**  
**NIM. 22190124859**





## DAFTAR ISI

<b>PERSE TUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	9
C. Penegasan Istilah .....	9
D. Permasalahan.....	11
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	15
1. Konsep dan Teori Sikap Keberagamaan .....	15
2. Konsep dan Teori Intensitas Kegiatan Rohis .....	32
3. Konsep dan Teori Kedisiplinan Sholat.....	49
4. Keterkaitan Antar Variabel.....	63
B. Penelitian Relevan.....	64
C. Konsep Operasional .....	66
D. Kerangka Berpikir .....	68
E. Hipotesis.....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	70

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	71
C. Subjek Dan Objek Penelitian .....	71
D. Populasi Dan Sampel .....	71
E. Teknik Pengumpulan Data.....	74
F. Teknik Analisis Data.....	77

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	88
B. Hasil Penelitian .....	90
1. Analisis Deskriptif.....	90
2. Uji Instrumen.....	94
3. Uji Prasyarat Analisis .....	98
4. Uji Hipotesis Penelitian.....	102
5. Uji F.....	107
6. Uji T .....	108
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
1. Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis terhadap Sikap keberagaman .....	110
2. Pengaruh Kedisiplinan Melaksanakan Sholat terhadap Sikap Keberagaman .....	113
3. Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat terhadap Sikap Keberagaman .....	117

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	120
B. Kelemahan.....	121
Saran .....	121

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BIOGRAFI PENULIS

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

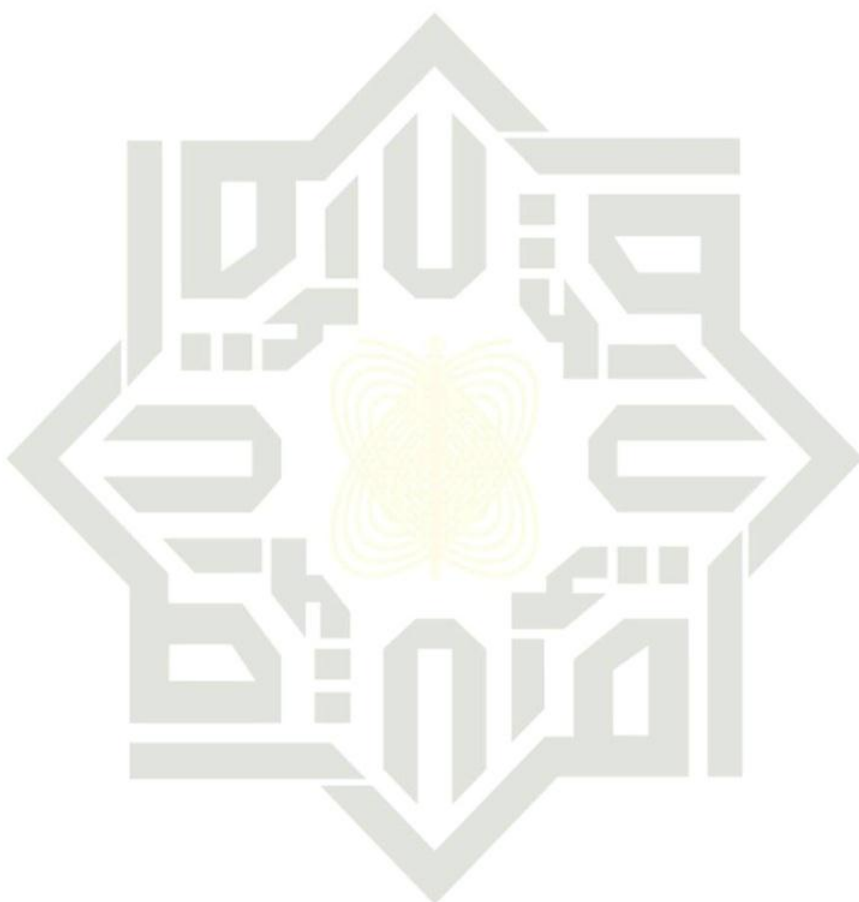
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional.....	66
Tabel 2.2	Kerangka Berpikir .....	68
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	72
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	74
Tabel 3.3	Tabel Kriteria Jawaban Angket .....	75
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen .....	75
Tabel 4.1	Data Guru di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah.....	89
Tabel 4.2	Data Peserta Didik di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah .....	90
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskripsi Data.....	90
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas ( $X_1$ ) .....	95
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas ( $X_2$ ) .....	95
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas ( $Y$ ) .....	97
Tabel 4.7	Hasil Uji Realibilitas .....	98
Tabel 4.8	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	99
Tabel 4.9	Uji Linearitas $X_1$ .....	100
Tabel 4.10	Uji Linearitas $X_2$ .....	100
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas .....	101
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi $X_1$ terhadap $Y$ , dan $X_2$ terhadap $Y$ , $X_1$ terhadap $X_2$ .....	102
Tabel 4.13	Hasil Uji Korelasi Berganda.....	104
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	105
Tabel 4.15	Hasil Regresi .....	106
Tabel 4.16	Hasil Uji F .....	107
Tabel 4.17	Hasil Uji t.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Histogram Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis .....	93
Gambar 4.2	Histogram Kedisiplinan Melaksanakan Sholat. ....	93
Gambar 4.3	Histogram Sikap Keberagaman .....	94



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Tidak Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kisi-Kisi Instrumen
2. Angket Penelitian (Uji Validitas)
3. Angket Penelitian
4. Tabulasi
5.  $R_{Tabel}$ ,  $T_{Tabel}$  Dan  $F_{Tabel}$
6. Rekapitulasi Jawaban Responden
7. Uji Validitas
8. Uji Prasyarat Analisis
9. Uji Hipotesis Penelitian
10. Dokumentasi Sekolah
11. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset
12. Surat Selesai Melakukan Riset
13. Sertifikat TOEFL dan TOAFL
14. Sertifikat Turnitin
15. Kartu Bimbingan Tesis
16. Submit Artikel

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 553.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻩ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺩ	Di		

### 2. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:



Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

### Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للدرسة menjadi al-risâlat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة هلا menjadi fi rahmatillâh.

### D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, atau karya lain yang diterbitkan dan tidak ada hubungannya dengan artikel ini, tanpa seijin penerbit.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Zela Rahmadani Hsb (2023) : Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat terhadap Sikap keberagamaan siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat terhadap Sikap keberagamaan siswa di SMK Swasta Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 responden (siswa), sedangkan tekniknya diambil menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus *stovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) intensitas mengikuti kegiatan rohis memiliki pengaruh terhadap sikap keberagamaan dengan  $t$  hitung (0,761) >  $t$  tabel (0,361) (tingkat signifikansi 5% ,  $n = 68$  ). 2) kedisiplinan melaksanakan sholat memiliki pengaruh terhadap sikap keberagamaan dengan  $t$  hitung (0,560) >  $t$  tabel (0,361) (tingkat signifikansi 5% ,  $n = 68$ ). 3) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intensitas mengikuti kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanaka sholat secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 57,9% terhadap variabel sikap keberagamaan, Sedangkan sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Intensitas, Kegiatan Rohis, Kedisiplinan, sholat, sikap keberagamaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Wela Rahmadani Hsb (2023) :The Influence of Intensity of Participating in Spiritual Activities and Discipline of Prayers on the Religious Attitudes of Students at Dewi Sartika Vocational Senior High School Bilah,Negeri Lama Labuhan Batu Regency**

This study aims to determine the effect of the intensity of participating in spiritual activities and the discipline of prayers on the religious attitudes of students at Dewi Sartika Vocational Senior High School Bilah,Negeri Lama Labuhan Batu Regency. The method used in this research is quantitative. The population in this study were 210 respondents (students), while the technique was taken using random sampling technique with the slovin formula. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis technique with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: 1) Intensity of participating in spiritual activities have influence over religious attitude witht count (0.761) > t table (0.361) (5% significance level, n = 68). 2) The discipline of praying have influence over religious attitude witht count (0.560) > t table (0.361) (5% significance level, n = 68). 3) Noted that R Square value of 0.579. This shows that the variable intensity of participating in spiritual activities and discipline in carrying out prayers as a whole has a significant effect 57.9% to the variable of religious attitude, while the remainder is equal to 42.1% influenced by other variables not examined in this study.

**Keywords:** *Intensity, Spiritual Activity, Discipline, prayer, religious attitude*



## ملخص

نيلا رحميداني هاسيوان، (٢٠٢٣) : تأثير كثافة المشاركة في الأنشطة الروحية الإسلامية والانضباط في أداء الصلاة على الموقف الديني لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الخاصة ديوي سارتिका بيلاه نيجري لاما لابوهان باتو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير كثافة المشاركة في الأنشطة الروحية الإسلامية والانضباط في أداء الصلاة على الموقف الديني لدى الطلاب في المدرسة الثانوية الخاصة ديوي سارتिका بيلاه نيجري لاما منطقة لابوهان باتو. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية. المجتمع في هذا البحث ٢١٠ مستجيباً (طالباً)، بينما تم أخذ التقنية باستخدام تقنية العينة العشوائية مع صيغة سلوبين. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث تتكون من الاستنباط والتوثيق. وأما تقنية تحليل البيانات فهي تحليل الانحدار الخطي المتعدد. دلت نتائج هذا البحث على ما يلي: (١) كثافة المشاركة في الأنشطة الروحية الإسلامية لها تأثير على الموقف الديني بـ  $t < (٠.٧٦١)$  جدول ( $٠.٣٦١$ ) (مستوى هام بقدر ٥% ،  $n = 68$  . (٢) الانضباط في أداء الصلاة له تأثير على الموقف الديني بـ  $t < (٠.٥٦٠)$  جدول ( $٠.٣٦١$ ) (مستوى هام بقدر ٥% ،  $n = 68$  . (٣) يُعرف بأن قيمة R التربيعية بقدر ٥٧٩.٠٠ هذا يدل على أن المتغيرات لها تأثير كبير بقدر ٥٧,٩% على الموقف الديني، بينما ٤٢,١% المتبقية متأثرة بمتغيرات أخرى خارجة عن هذا البحث.

الكلمات المفتاحية : الكثافة، الأنشطة الروحية الإسلامية، الانضباط، الصلاة، الموقف الديني.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di era globalisasi, pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia dan bermanfaat untuk meningkatkan potensi diri. Proses pembangunan nasional tidak terlepas dari pendidikan. Pertumbuhan sumber daya manusia, di mana keterampilan dan bakat meningkat, juga memanfaatkan pendidikan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.<sup>1</sup> Kehidupan manusia tidak dapat eksis tanpa pendidikan. Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

---

<sup>1</sup>Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 33

<sup>2</sup>Engkoswara, dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012),





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lingkungan pendidikan memiliki unsur yang mempengaruhi proses berlangsungnya pendidikan (dalam konteks ini lingkungan keluarga dan sosial) dan lingkungan berupa sastra (berupa buku-buku yang bermanfaat dan merugikan, merupakan dua faktor dalam lingkungan pendidikan yang berdampak pada kelangsungan hidup. proses pendidikan.

Unsur tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak. Namun, dari semua faktor tersebut sekolahlah yang memiliki intensitas paling banyak menghabiskan waktu bagi anak muda. Jadi, kegiatan apa pun yang menumbuhkan sikap positif dan moral siswa. Agama mungkin lebih fokus pada jiwa spiritual murid karena sikap moral terkait erat dengan sikap internal.

Saat ini apa yang disebut degradasi moral sedang meningkat. Yakni fenomena kemerosotan moral yang kerap terjadi di lingkungan remaja. seperti tawuran pelajar, *bullying*, dan kejadian seks bebas. Fakta ini menimbulkan keraguan terhadap nilai ajaran agama. Beberapa orang percaya bahwa Islam dapat menyelesaikan masalah moral. Kurangnya pengetahuan agama yang tepat juga terkait erat dengan fenomena krisis moral. Akibatnya siswa tidak diajarkan prinsip-prinsip moral. Prinsip-prinsip ini harus diajarkan di sekolah, namun banyak siswa saat ini hanya tertarik pada bakat kognitif mereka.

Salah satu unsur yang berperan sebagai jembatan untuk membantu murid-murid terhindar dari kerusakan moral adalah tumbuhnya sikap keberagamaan mereka. Karena seseorang yang memiliki nilai yang kuat juga memiliki esensi keberagamaan yang kuat. Aspek penting dari kepribadian seseorang yang dapat diubah menjadi nilai-nilai agama adalah kesadaran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Maktipta mik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

mereka akan esensi keberagaman mereka. Mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam diajarkan di sekolah-sekolah sesuai dengan kurikulum yang ada. Namun karena sekolah Kurikulum pendidikan agama Islam secara umum masih minim akses siswa terhadap konten-konten keagamaan. Bahkan di sekolah umum, mulai dari TK hingga SMA, pendidikan agama Islam diajarkan selama dua jam setiap minggunya.

Ketika siswa bercita-cita untuk melakukan hal-hal yang pada hakekatnya dilarang oleh agama, maka sikap keberagamaannya dapat menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan. Menjadi siswa yang bersikap keberagaman berarti ia telah mampu menekan segala sifat negatif yang mungkin muncul dalam dirinya. Menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama dan mengikuti aturannya adalah dua tanda karakternya. Namun sekali lagi secara umum, sikap keberagaman juga terkait dengan interaksi kita dengan Tuhan, orang lain, dan alam. Secara umum, jika dikaitkan dengan kegiatan sekolah sikap keberagaman lebih diterjemahkan ke dalam tindakan, akhlak, seperti shalat berjamaah adalah salah satunya.

Namun, pada masa sekarang banyak terjadinya penyimpangan sikap keberagaman yang dilakukan oleh generasi muda terlebih lagi dilakukan oleh para siswa di sekolah. Rendahnya sikap keberagaman siswa di sekolah karena banyaknya pengaruh budaya asing terhadap perkembangan sikap keberagaman siswa, salah satu contohnya adalah siswa sering berbohong kepada guru, tidak mengerjakan tugas, berkata tidak sopan.

Adapun di Sekolah Menengah Kejuruan, maka lembaga pendidikan ini menjadikan mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai salah satu sarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pokok untuk membentuk kecerdasan spritual pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan rumusan fungsi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan agama seperti tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Pasal 2 Ayat 1 dan 2 yang menyebutkan pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama. Sedangkan tujuan pendidikan agama adalah untuk berkembangnya kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>3</sup>

Di samping itu, sekolah juga menjadi tempat strategis dalam penanaman akhlak, etika, dan moral. Sehingga menuntun sekolah dapat melakukan pembinaan yang intensif kepada siswa sebagai generasi penerus agama, nusa dan bangsa. Untuk mencapai tujuan yang di inginkan tentu tidak hanya melalui pendidikan dalam ruang kelas saja melaikan juga melalui pendidikan diluar jam pelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan hal ini adalah dengan kegiatan, karena suatu pelajaran tidak hanya bertumpu pada kegiatan belajar di kelas saja, tetapi harus didukung dengan kegiatan siswa yang ada didalam sekolah, seperti kegiatan rohis.

Organisasi ekstra adalah kegiatan pendidikan diluar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat pedagogis dan menunjang pendidikan dalam mencapai tujuan sekolah.<sup>4</sup> Dengan adanya kegiatan

<sup>3</sup> Rachmad Sobri, *Politik dan Kebijakan Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol: 08/No:01 Februari 2019, h. 112

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 181



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Studi Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi ini maka diharapkan mampu mendukung sekolah dalam pembentukan siswa menjadi pribadi yang cerdas, terampil dan memiliki daya pikir yang baik. Salah satu kegiatan yang mampu membentuk pribadi siswa menjadi individu yang cerdas, terampil serta landasan-landasan nilai keagamaan adalah kegiatan rohis, salah satu kegiatan yang bertujuan agar siswa mempunyai pemahaman agama islam yang lebih mendalam dan mempunyai bekal sehingga mereka selalu semangat melaksanakan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimanapun tujuan bimbingan rohis adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaan baik ibadah mahdha maupun ghairu mahdha serta mengembangkan diri berdasarkan konsep nilai-nilai keislaman.

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting bagi generasi muda. Hal ini dikarenakan bahwa agama merupakan salah satu pedoman hidup manusia. Agama juga memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan sikap dan perilaku seseorang. Sikap dan perilaku seseorang dapat dilihat dari cara seseorang tersebut menjalani kehidupannya sehari – hari. Apabila seseorang menjalani kehidupannya berdasarkan alqur'an dan hadits sesuai perintah Allah, maka seseorang tersebut dapat dikatakan memiliki sikap keberagamaan yang baik.

Sikap keberagamaan bukan merupakan bawaan sejak lahir, melainkan terbentuk setelah individu lahir. Pembentukan sikap keberagamaan harus dimulai sejak dini. Sebab, pada masa awal merupakan masa yang sangat penting.





- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk meningkatkan sikap keberagaman pada siswa agar tidak terjerumus dalam penyimpangan terhadap sikap keberagaman dan sosial, dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya melalui pelaksanaan kegiatan menthoring kegiatan rohis. Menthoring adalah sebuah diskusi interaktif antar pendamping atau pemandu bersama dengan beberapa peserta yang membahas suatu masalah atau topik, dimana pendamping berposisi setara dengan peserta atau kalau diperlukan sebagai narasumber yang mengarahkan diskusi peserta.<sup>5</sup> Keberadaan rohis tentu memberikan imbas yang positif bagi siswa, karena dapat memperoleh pelajaran tidak hanya bersifat teoritis saja melainkan hal-hal yang bersifat praktis dan diharapkan dengan kegiatan ini siswa dibekali kreatifitas dan potensi yang baik sehingga dapat membantu mereka dalam lingkungan masyarakat.

Salah satu lembaga pendidikan yang mengupayakan pengembangan sikap keberagaman pada siswanya yakni SMK Dewi Sartika Bilah yang berlokasi di Labuhan Batu Sumatera Utara. Sejalan dengan salah satu tujuan sekolah ini yakni terwujudnya suatu lembaga sekolah yang bisa menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dengan didasari nilai-nilai agama dan kebudayaan yang Islami. SMK Dewi Sartika Bilah yang kini berusia 9 tahun. setelah sekolah ini memperoleh akreditasi maka mulai dikenal baik di lingkungan masyarakat. Smk Dewi Sartika Bilah bukanlah sekolah mewah dan bertaraf internasional. Biaya pendidikan yang diperoleh dari siswa tidak terlalu tinggi dan

<sup>5</sup>Ahadiyah, *Sepetik Kata Bernama Menthoring*, w.w.w.psdms.co.id, 2007





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Sate Ilanjic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dijangkau oleh masyarakat kalangan ekonomi menengah ke bawah. Pembayaran bulanan sekolah boleh dicicil bagi siswa yang orang tuanya belum mampu membayar.

Menyadari akan pentingnya sikap keberagaman ini, walaupun SMK Dewi Sartika Bilah bukan sekolah yang mewah dan bertaraf Internasional, beragam upaya dilakukan SMK Dewi Sartika Bilah demi memajukan kualitas sekolah dan kualitas siswa-siswi yang lulus. Salah satu upaya yang dilakukan SMK Dewi Sartika Bilah dalam mengembangkan sikap keberagaman pada siswanya yakni dengan diwajibkannya kegiatan Rohani Islam bagi siswa yang beragama Islam.

Dengan adanya kegiatan Rohis ini, diharapkan mampu menjadi ajang utama dalam pengembangan sikap keberagaman siswa. Berbagai program kegiatan yang dicanangkan dalam ekstrakurikuler Rohis secara tidak langsung bertujuan untuk mengembangkan sikap keberagaman siswa. Berbagai kegiatan ini, cenderung mengajak siswa untuk lebih mengenal tujuan hidupnya seperti tausyiah hari jum'at yang diisi dengan pembekalan bagi siswa, shalat jum'at berjamaah untuk siswa yang laki-laki, shalat dzuhur berjamaah dan pengajian Al-Qur'an pada hari-hari tertentu, peringatan hari besar keagamaan seperti maulid Nabi Besar Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj dalam berbagai bentuk perayaan seperti: tablig akbar, lomba MTQ, lomba kaligrafi, dan lomba busana Muslim/Muslimah. Selain itu, kegiatan pesantren kilat di bulan ramadhan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMK Dewi Sartika Bilah, bahwa pembelajaran PAI yang hanya dua jam seminggu belum



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif  
 UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif. Sebagian siswa lebih terfokus kepada pengembangan kognitif dan minim dalam pembentukan sikap afektif, pembiasaan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan (psikomotor). Selain itu, indikasi adanya perilaku peserta didik yang mengarah pada *religious culture* dan kontras dengan deskripsi remaja umumnya.

Dan berdasarkan hasil wawancara juga telah dilakukan peneliti terhadap Ketua OSIS Sekolah Menengah Kejuruan Dewi Sartika Bilah Labuhan Batu, bahwa Sekolah Menengah Kejuruan Dewi Sartika Bilah Labuhan Batu memiliki banyak kegiatan siswa, yaitu: OSIS, pramuka, ROHIS, volly, takraw, sepak bola, tenis meja, tapak suci, dan nasyid. Selain siswa dibina dalam berorganisasi juga dibina dalam pelaksanaan ibadah sehari-sehari, seperti sholat, membaca al-Qur'an, bersedekah, dan puasa senin-kamis.

Berdasarkan fenomena yang disebutkan diatas, seharusnya sikap keberagamaan siswa di Sekolah SMK Dewi Sartika Bilah Labuhan Batu sudah bagus. Padahal realita sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah mengalami kemunduran, ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak sesuai dengan nilai – nilai agama, antara lain:

1. Banyak siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat zuhur berjamaah
2. Banyak siswa yang melalaikan sholat
3. Masih ada siswa yang menunda-nunda sholat berjamaah
4. Banyak siswa yang tidak hafal bacaan sholat
5. Banyak siswa yang tidak memahami makna bacaan sholat
6. Masih ada siswa yang sulit memafkan kesalahan teman sendiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Masih ada siswa yang enggan membantu teman disaat sedang membutuhkan.
8. Masih banyak siswa yang acuh terhadap guru yang tidak mengajar di kelasnya.
9. Masih banyak siswa yang suka mengucapkan kata – kata kasar dan jorok kepada temannya.

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: Pengaruh Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Pendidikan Agama Islam
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul ini mampu diteliti oleh peneliti
3. Lokasi penelitian sangat strategis dan terjangkau oleh peneliti
4. Peneliti sangat tertarik untuk mengkaji masalah judul mengingat fenomena-fenomena yang terjadi

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memilih judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu :

#### 1. Kegiatan Rohis

Kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Adapun yang





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan kerohanian adalah semua yang berhubungan dengan rohani. Jadi kegiatan rohis adalah sekumpulan orang-orang atau kelompok atau wadah tertentu dan untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang sama dalam badan kerohanian sehingga manusia yang bergabung didalamnya dapat mengembangkan diri berdasarkan konsep nilai-nilai keislaman dan mendapatkan siraman kerohanian.<sup>6</sup>

## 2. Kedisiplinan Melaksanakan Sholat

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung ketelatenan mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan dan tanggung jawab.<sup>7</sup> Menurut bahasa Arab, makna sholat berarti doa, tapi yang dimaksudkan ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir, dan diakhir dengan salam,serta memenuhi segala syarat dan memenuhi segala rukun-rukunnya. Sholat yang diwajibkan oleh orang yang telah terkena hukum syariat (Mubaligh) ada 5 waktu, ialah sholat subuh, zuhur, ashar, magrib dan isya" yang perintah sholat ini turun pada malam isra' mi'raj kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>8</sup>

## 3. Sikap Keberagamaan

Sikap keagamaan tidak terlepas dari keberadaan agama. Apabila terpolo dalam pikiran bahwa agama itu sesuatu yang benar maka apa saja yang menyangkut dengan agama akan membawa makna positif. Kepercayaan bahwa agama itu adalah suatu yang benar mengambil bentuk

Abdullah Nasih Ulwan, *Aktivis Islam dalam Menghadapi Tantangan Global*, (Solo: Pustaka Al- Alaq, 2003), h. 15  
 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Dasar Wawasan Kependidikan*, (Jakarta : 1995), h.204.  
*Ibid*





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan positif terhadap agama. Menurut Abu Ahmadi yang dikutip oleh Ramayulis “apabila individu memiliki sikap positif terhadap suatu objek ia akan siap membantu memperhatikan, berbuat sesuatu yang menguntungkan objek itu”.<sup>9</sup> Bila seseorang percaya bahwa agama itu adalah sesuatu yang benar dan baik, maka timbullah perasaan cinta, suka, setuju, simpati dan menyenangkan serta mengalihkan sikap negatif, yaitu perasaan, menolak, mengecam, mencela, menyerang bahkan membinasakan. Perasaan seseorang mempengaruhi perilaku seseorang. Artinya bagaimana seseorang berperilaku terhadap suatu objek, banyak ditentukan sebagai oleh corak kepercayaan dan perasaan seseorang terhadap objek tersebut.

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam dikelas
- Kegiatan rohis belum memberikan dampak positif bagi siswa SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu
- Kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan rohis
- Lingkungan sekolah belum berperan dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa
- Siswa lebih berminat pada pembelajaran umum dibandingkan pelajaran agama

<sup>9</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), h 25



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Rohis belum berperan dalam membentuk sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

### **Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang timbul dalam penelitian ini maka perlu dibuat batasan masalah, penelitian ini hanya memfokuskan pada: Kegiatan rohis, kedisiplinan melaksanakan sholat, dan sikap keberagamaan. Penelitian ini hanya membahas pengaruh Kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu.

### **3. Rumusan Masalah**

- a. Apakah ada pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis terhadap sikap keberagamaan siswa di di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?

Apakah ada pengaruh kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagamaan siswa di di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu?

Apakah ada pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat secara simultan terhadap sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu



## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apakah kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat berpengaruh terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

Untuk mengetahui apakah kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat berpengaruh terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Teoretis

1) Bagi sekolah : penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan kepala sekolah menghasilkan pekerjaan yang efektif dan efisien seseuai dengan tugas pokok masing masing.

2) Bagi peneliti : sebagai persuratan untuk menyelesaikan program Magister Strata Dua (S2) untuk mendapatkan gelar M.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam

3) Bagi peneliti lain : sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap kecerdasan spritual siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Praktis

- 1) Bagi sekolah : diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi kepala sekolah, guru dan pihak sekolah yang terkait pengaruh kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap kecerdasan spritual siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Labuhan Batu.
- 2) Bagi peneliti : dapat menambah wawasan keilmuan penelitian terkait pengaruh kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Labuhan Batu

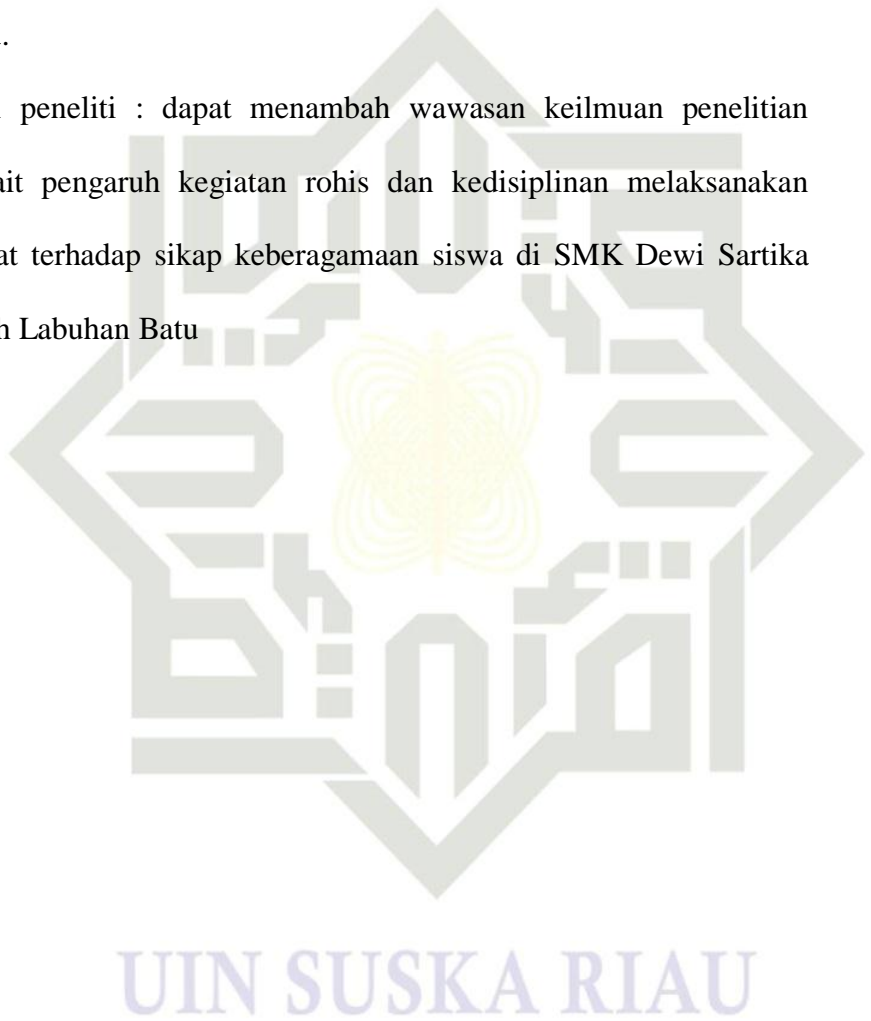
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Konsep dan Teori Sikap Keberagamaan

###### a. Pengertian Keberagamaan

Kata keberagamaan adalah berasal dari kata beragama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Kata beragama sendiri memiliki arti “memeluk (menjalankan) agama”. Menurut Poerwadarminta, agama adalah “segenap kepercayaan (kepada Tuhan, Dewa serta sebagainya) serta ajaran kebaktian dan kewajiban kewajiban yang bertalian (berhubungan) dengan kepercayaan itu.<sup>10</sup> Pengertian ini adalah pengertian agama dalam arti umum, yaitu untuk semua jenis agama. Selanjutnya, imbuhan “ke” dan “an” pada kata “beragama”, menjadikan kata “keberagamaan” mempunyai arti, cara atau sikap seseorang dalam memeluk atau menjalankan (melaksanakan) ajaran agama yang dipeluk atau dianutnya.<sup>11</sup>

Dalam pembahasan ini, istilah agama dimaksudkan sebagai Agama Islam, atau “dinullah” atau “dinul haq”, yaitu agama yang datang dari Allah atau agama yang haq. Keberagamaan berasal dari kata dasar agama yang dalam *The Encyclopedia of Philosophy*, “Agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang selalu hidup, yakni

---

Purwodarminto, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), h 19  
Ibid h 20.

kepada jiwa dan kehendak Ilahi yang mengatur alam semesta dan mempunyai hubungan moral dengan umat manusia”<sup>12</sup>.

Berdasarkan sudut pandang kebahasaan-bahasa Indonesia pada umumnya”agama” dianggap sebagai kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata, yaitu a yang berarti “tidak” dan gama yang berarti “kacau”. Hal itu mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan manusia agar tidak kacau.<sup>13</sup> Maksudnya orang yang memeluk agama dan mengamalkan ajaran-ajarannya dengan sungguh-sungguh, hidupnya tidak akan mengalami kekacauan. Perkataan agama dalam bahasa arab ditransliterasikan dengan ad-din. Dalam kamus Al-Munjid, yang dikutip oleh Ali Anwar Yusuf dalam buku Studi Agama Islam perkataan din memiliki arti harfiah pahala, ketentuan, kekuasaan, peraturan, dan perhitungan.

Kemudian dalam kamus Al-Muhith, yang dikutip oleh Ali Anwar Yusuf dalam buku Studi Agama Islam kata din diartikan dengan kekuasaan, kemenangan, kerajaan, kerendahan hati, kemuliaan, perjalanan, peribadatan, dan paksaan. Selain din dalam wacana islam ditemukan dua istilah yang identik dengan istilah din yaitu millah dan madzhab.

Dalam kamus At-Ta’rifat, yang dikutip oleh Ali Anwar Yusuf dalam buku Studi Agama Islam istilah din, millah, dan madzhab

3 Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Mizan, 2005), h 80.

Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h 13.



memiliki nisbah dengan Allah dan disebut dengan dinullah, artinya agama yang diturunkan Allah. Kemudian millah mempunyai nisbah dengan nabi tertentu seperti millah Ibrahim, artinya agama yang diamalkan nabi Ibrahim. Sedangkan madzhab memiliki nisbah pada seorang mujtahid tertentu, seperti madzhab Syafi'i, artinya agama menurut paham imam Syafi'i.<sup>14</sup> Michel Mayer yang juga dikutip oleh Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam berpendapat bahwa religi adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakannya terhadap Tuhan, orang lain, dan diri sendiri.<sup>15</sup>

Adapun pengertian Islam seperti yang banyak diungkapkan di berbagai literatur keislaman dapat dilihat dari pengertian asal kata "Islam" itu sendiri. Kata "Islam" berasal dari kata aslama yang artinya bersih dan selamat dari kecacatan lahir bathin. Dengan demikian dapat diartikan bahwa dalam islam terkandung makna suci bersih tanpa cacat atau sempurna. Kata "Islam" juga dapat diambil dari kata "as-silm" dan "as-salm" yang berarti perdamaian dan keamanan. Dari asal kata ini islam mengandung perdamaian dan keselamatan. Kata "assalam" "as-silm" dan "as-salm" juga berarti menyerahkan diri, tunduk dan taat. Dari penegasan diatas, dapat dipahami bahwa Islam adalah agama yang diturunkan Allah kepada manusia melalui Rasulnya yang berisi hukum-hukum yang mengatur suatu hubungan segitiga yaitu hubungan

<sup>14</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h 17-18.

<sup>15</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogjakarta, 2002), Cet.1, h. 69-70.





antara manusia dengan Allah (hablumminallah), hubungan manusia dengan manusia (hablumminannas), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta.<sup>16</sup>

Keberagamaan berasal dari kata dasar agama. Agama dalam arti teknis religion (bahasa Inggris), relegere (bahasa Latin), Religie (bahasa Belanda), Din (bahasa Arab), dan Agama (bahasa Indonesia). dari segi etimologi, agama itu berasal dari dua kata dalam bahasa sansekerta yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau, sehingga agama berarti tidak kacau. Lebih jelas lagi kata agama itu adalah teratur, beres. Jadi yang dimaksud kata agama itu ialah: peraturan. Yang dimaksud disini ialah suatu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang ghaib, ataupun yang mengenai budi pekerti, pergaulan hidup bersama dan lainnya.

Menurut M. Quraish Shihab, “Agama adalah hubungan makhluk dan Khaliq-nya”. Hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.<sup>17</sup> Keberagamaan atau religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau berIslam secara menyeluruh. Karena itu, setiap muslim, baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak diperintahkan untuk berIslam.<sup>18</sup> Setiap muslim, baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

210. Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Tt: Erlangga, 2011), h 3-4.  
 M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Cet. XXVIII*, (Bandung: Mizan, 2004), h  
 Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h 293.



ber-Islam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah.

### **Pengertian Sikap Keberagamaan**

Sikap keberagamaan terdiri dari dua kata yaitu sikap dan keberagamaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sikap merupakan perbuatan, perilaku, gerak gerik yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.<sup>19</sup> Sikap dalam bahasa Inggris disebut dengan attitude, menurut Kamus Psikologi kata attitude (sikap, pendirian) berarti satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain, objek, lembaga, atau persoalan tertentu.<sup>20</sup>

Senada dengan pengertian di atas, Fishbein dan Ajzen dalam Faturochman menyatakan bahwa sikap adalah organisasi yang relatif menetap dari perasaan-perasaan, keyakinan-keyakinan dan kecenderungan perilaku terhadap orang lain, kelompok, ide-ide atau obyek-obyek tertentu.<sup>21</sup>

Adapun keberagamaan berasal dari kata dasar “agama”. agama sendiri berasal dari bahasa Sanskrit. Satu pendapat mengatakan bahwa kata itu tersusun dari dua kata, a = tidak dan gam = pergi, jadi tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>19</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia..., h. 1063.  
<sup>20</sup> James P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, terj. Kartino Kartono, “Kamus Lengkap Psikologi” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 43  
<sup>21</sup> Faturochman, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2006), h. 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergi, tetap ditempat, diwarisi turun-temurun. Agama memang mempunyai sifat demikian. Ada lagi pendapat yang mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci. Selanjutnya dikatakan lagi bahwa *gam* berarti tuntunan. Memang agama mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi penganutnya.<sup>22</sup>

Menurut Amin Syukur, agama memiliki istilah religion (Inggris), religie (Belanda), dan d n (Arab). Secara terminologi, ketiga istilah tersebut mempunyai arti yang sama, yakni adanya konsep kebaktian (kultus), pemisahan antara yang sakral dengan yang profan, kepercayaan terhadap Tuhan atau Dewa, dan jiwa untuk menerima wahyu yang supranatural, dan keselamatan.<sup>23</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Sementara beragama adalah menganut (memeluk) agama. Dari uraian kata-kata tersebut, terbentuklah kata keberagamaan yang artinya perihal beragama.<sup>24</sup>

Agama memiliki fungsi legitimatif, yaitu mengesahkan sikap dan perbuatan manusia dalam menghadapi lingkungannya. Agama, terutama Islam, juga mempunyai fungsi motivatif, yaitu mendorong atau memotivasi manusia untuk selalu memiliki komitmen terhadap

Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2005), h. 1.

Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Pustaka Nun, 2010), h. 17.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 2001) h.

perbuatan-perbuatan yang baik dan mulia. Di samping itu agama juga memberikan landasan etis dalam pengertian yang lain lagi, yaitu kemampuan membedakan secara tegas mana yang baik dan mana yang buruk, atau singkatnya mana yang ma'ruf dan mana yang munkar.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keberagamaan adalah suatu keadaan diri yang berupa keyakinan, perasaan, dan perilaku dimana setiap pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran agama yang dianutnya. Jika seseorang memiliki sikap keberagamaan yang baik maka ia dapat disebut sebagai pribadi muslim yang sesuai dengan cita-cita pandangan Islam, dan suatu keadaan diri seseorang dimana setiap melakukan atas aktivitasnya selalu bertautan dengan agamanya. Semua aktivitas yang dilakukan berdasarkan keyakinan hatinya yang dilandasi dengan keimanan.

Sikap keberagamaan terkait dengan pembentukan siswa menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sikap spiritual mengacu pada kompetensi inti 1 (KI-1) pada kurikulum 2013 yang menyebutkan bahwa sikap spiritual merupakan sikap untuk selalu menerima, menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.<sup>26</sup>

Sikap merupakan salah satu unsur-unsur terbentuknya karakter seseorang. Sikap seseorang akan dilihat oleh orang lain dan sikap itu

Hajriyanto Y. Thohari, "Agama sebagai Landasan Normatif Kehidupan Remaja", dalam Aswab Mahasin, dkk., *Ruh Islam dalam Budaya Bangsa...*, h. 132-133.

S. Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 44.





akan membuat orang lain menilai bagaimana karakter orang tersebut.<sup>27</sup> Sebagaimana aspek-aspek psikologis lainnya, sikap juga bisa diukur. Asumsi pengukuran sikap yang paling mendasar antara lain dikemukakan oleh Thurstone yang dikutip Faturrochman yang menyatakan bahwa sesuatu yang ada tentu akan eksis, sesuatu yang eksis bisa diukur. Jadi sikap keberagamaan seseorang dapat diukur menggunakan kuesioner sikap.

### Ciri-ciri Sikap Keberagamaan

Kematangan beragama seseorang dapat dilihat mulai dari pola kehidupan maupun dari tingkah laku sehari-hari, ciri-ciri yang bisa dijumpai antara lain:<sup>28</sup>

- 1) Keimanannya sangat kuat dan utuh, sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Orang yang sudah mantap dan matang biasanya tidak mudah terombang-ambing oleh keadaan, sehingga keyakinannya sudah mendarah daging.
- 2) Pelaksanaan amal ibadah yang kontinyu (tetap), biasanya orang yang matang agamanya akan selalu taat melaksanakan ibadah dalam kondisi apapun.
- 3) Selalu berperilaku dengan akhlakul karimah yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih.

Selain itu Muhammad Sani juga menyatakan ciri-ciri manusia berkualitas dengan sikap keberagamaan yang baik adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: ar-Ruzz Media, 2016), h. 168.

<sup>28</sup> Raharjo, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2012), h. 65







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Ciri akidah, meliputi: percaya kepada Allah sebagai Tuhan-nya, percaya kepada Rasul Allah, percaya kepada kitab-kitab Allah, kepada malaikat, kepada hari kiamat, percaya kepada takdir Allah, bertawakkal pada Allah, dan juga bertaqwa, dan lain-lain.
- 2) Ciri ibadah, meliputi: rajin beribadah kepada Allah, mendirikan shalat wajib dan sunnah, melaksanakan puasa Ramadhan, menunaikan zakat dan rajin bersedekah, menunaikan ibadah haji, berjihad pada jalan Allah dengan harta maupun jiwa, senantiasa berzikir, selalu beristighfar, rajin membaca al-Qur'an, dan sebagainya.
- 3) Ciri hubungan sosial, meliputi: hubungan baik dengan sesama manusia, dermawan, suka bekerja sama, bersatu, menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar, memaafkan, suka mendahulukan kepentingan orang banyak, menjauhi hal-hal yang tidak berguna, cinta kebaikan.
- 4) Ciri hubungan keluarga, meliputi: berbuat baik kepada kedua orang tua dan sanak keluarga, memperlakukan istri dengan sebaik-baiknya, mencintai keluarga, mendidik anak secara benar, suka menolong keluarga, dan lain-lain.
- 5) Ciri moralitas, meliputi: kesabaran, syukur, lapang dada, jujur, adil, amanah, menepati janji, rendah hati, berpegang teguh pada kebenaran, mampu mengendalikan diri, berkemauan keras, berjiwa kokoh.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Ciri emosi, meliputi: mencintai Allah dan Rasul-Nya, takut terhadap siksaan Allah, selalu mengharapkan rahmat Allah, mencintai sesama manusia, menahan marah, tidak konfrontatif terhadap pihak lain, tidak dengki, suka menyayangi, selalu menyesali dosa.
- 7) Ciri intelektualitas, meliputi: suka memikirkan ciptaan Allah, mencintai dan selalu mencari ilmu pengetahuan, tidak bersikap apriori.
- 8) Ciri kehidupan praktis, meliputi: rajin bekerja, terbaik dalam bekerja dan bersemangat mencari rezeki.
- 9) Ciri fisik, yaitu kuat, sehat, bersih.

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Keberagamaan**

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap keberagamaan remaja.

- 1) Sikap selektifan remaja dalam menyerap nilai-nilai baru. Karena masih dalam fase transisi, kecenderungan untuk mengalami perubahan terhadap sesuatu yang telah ia fahami dan persepsi sebelumnya sangat tinggi. Oleh karenanya remaja sangat rentan dengan nilai-nilai dari luar. Apabila dalam menyerap nilai-nilai baru tidak selektif, maka akan berdampak tidak baik dan merusak perkembangan pribadinya.<sup>30</sup>
- 2) Keberagaman tingkat pendidikan agama akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan penghayatan keagamaan. Ketika dalam proses pendidikannya beraras pada suatu tatanan nilai transenden

<sup>30</sup> Taufiq hidayat, *Memeluk Islam sebagai Kesadaran Hidup*, (...), hlm. 126

maka akan dapat menciptakan lingkungan sosial dan peradaban dunia yang transenden pula. Yakni suatu tatanan nilai sosial ataupun budaya yang tidak terlepas dari nilai-nilai moralitas dan akhlak yang bersumber dari ajaran agama (Islam).<sup>31</sup>

- 3) Perkembangan budaya modern yang merasuki dunia remaja akan mempengaruhi pola pikir dan perilakunya dalam kehidupan sosial maupun keagamaan. Perbenturan terhadap nilai agama sebagai kerangka normatif dan etik dengan realitas budaya yang westernistik sering kali memosisikan remaja pada suasana dilematik.
- 4) Keadaan lingkungan sosial. Apabila tidak didukung oleh lingkungan sosial yang bisa mengarahkan, membina, serta membimbing ke arah persepsi yang baik dan benar, bukan tidak mungkin akan muncul gejala krisis identitas di kalangan remaja.
- 5) Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas agama, beribadah dan sebagainya biasanya remaja sangat dipengaruhi oleh teman-temannya. Misalnya remaja yang ikut dalam kelompok yang tidak sembahyang, atau tidak peduli akan ajaran agama, akan mau mengorbankan sebagian dari keyakinannya, demi untuk mengikuti kebiasaan teman-teman sebayanya.<sup>32</sup>

### **Ruang Lingkup Sikap Keberagamaan**

Menurut Abuy Sodikin dan Badruzzaman, bidangbidang (ruang lingkup) agama dalam ajaran Islam secara garis besar meliputi tiga hal,

<sup>31</sup>Ibid hal 127

<sup>32</sup>Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 88.







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: akidah, syari'ah (ibadah), dan akhlak.<sup>33</sup> Tidak jauh berbeda, Abuddin Nata dengan merujuk pada al-Qur'an dan al-Hadis, serta pendapat para ulama juga menyatakan bahwa ajaran pokok Islam meliputi ajaran tentang iman (teologis), ibadah, dan akhlak.<sup>34</sup> Berikut ini adalah uraiannya.

#### 1) Akidah

Akidah secara bahasa bisa dipahami sebagai ikatan, simpul dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya Sang Pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu akidah juga mengandung cakupan keyakinan terhadap yang gaib, seperti malaikat, surga, neraka dan sebagainya.<sup>35</sup>

Sayyid Sabiq dalam kitabnya *Aqāidul Islāmiyyah* berpendapat bahwa:

“Akidah adalah membenarkan sesuatu dan memantapkannya tanpa keraguan. Akidah bisa bermakna iman, misalnya: aku meng-i'tiqadi hal itu berarti aku mengimani hal itu. Dan iman memiliki makna membenarkan/mempercayai. Misalnya: aku beriman terhadap sesuatu berarti aku membenarkan terhadap sesuatu tersebut tanpa keraguan.”<sup>36</sup>

Abuy Sodikin dan Badruzzaman, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: Tunas Nusantara, 2000), h.

Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 128.

Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011).h. 10.

Sayyid Sabiq, *Aqāidul Islāmiyyah*, (Jakarta:Rabbani Press, 2006), h. 8.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memperhatikan uraian di atas, tampaklah bahwa akidah itu identik dengan enam rukun iman. Ali Anwar Yusuf menyatakan bahwa al-Qur'an dan Sunnah telah menjelaskan hakikat akidah tersebut berikut prinsip-prinsipnya secara lengkap dan sempurna dalam bentuk keimanan kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, dan ketentuan-Nya (qadha dan qadar).<sup>37</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut.

‘Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh (QS. An-Nisa/4: 136).<sup>38</sup>

## 2) Ibadah

Ibadah diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembah manusia kepada Allah SWT sebagai wujud penghambaan diri kepada Allah SWT.<sup>39</sup> Dalam Mu'jam at-Ta'rifat karangan Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani disebutkan bahwa, Ibadah adalah perbuatan orang mukallaf yang melawan hawa nafsunya karena mengagungkan Tuhannya.<sup>40</sup> Supiana menjelaskan bahwa ibadah berarti bakti manusia kepada Allah

Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 109

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, h. 131

Rois Mahfud, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011).h. 23.

Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani, *Mu'jam atTa'rifat*, (Kairo: Dār al-Faḍl ah, t.t), hlm. 23.

SWT, karena didorong dan dibangkitkan oleh akidah tauhid. Ibadah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menaati segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya dan mengamalkan segala amalan yang diizinkanNya.<sup>41</sup> Berikut ini firman Allah mengenai perintah ibadah.

“Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Sungguh bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku (saja) (QS. AlAnkabut/29: 56).<sup>56</sup> Ibadah yang dimaksud ialah merupakan pokokpokok ibadah yang dirumuskan dalam Arkān al-Islām (Rukun-rukun Islam).<sup>42</sup> Adapun pokok-pokok ibadah dalam Arkān al-Islām (Rukun Islam) yang diwajibkan kepada kaum uslimin yakni: syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.

### 3) Akhlak

Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlaq secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat.<sup>43</sup> Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani dalam kitabnya menjelaskan khuluq sebagai berikut. “Khuluq (akhlak) merupakan ungkapan tentang suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa

Supiana, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012), h 58

Nina Aminah, *Studi Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 67.

Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam, Opcit.*,h. 96.



mempertimbangkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>44</sup> Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin. Akan tetapi secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.<sup>45</sup>

Rasulullah SAW bersabda: ‘Amalan yang paling banyak membuat manusia masuk surga adalah ketakwaan kepada Allah dan akhlak yang baik (HR. At-Tirmidzi)<sup>46</sup> Akhlak menurut hubungannya mengatur hubungan (tata hubungan) manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lainnya (mahluk hidup), dan manusia dengan alam semesta. Akan tetapi yang akan dibahas di sini ialah akhlak menurut hubungan manusia dengan manusia lainnya, yang meliputi akhlak terhadap orang tua, terhadap guru, dan terhadap teman.

### Indikator Sikap Keberagamaan

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur sikap keberagamaan seseorang, orang tersebut haruslah telah melaksanakan tiga dimensi yang meliputi akidah, ibadah, dan akhlak dalam kehidupannya. Berikut ini indikator dari sikap keberagamaan.

<sup>44</sup> Ali bin Muhammad asy-Syarif al-Jurjani, Mu'jam at-Ta'rifat..., hlm. 89.

<sup>45</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 198

<sup>46</sup> Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Marām min 'Adillati Ahkām*, terj. M. Zaenal Arifin, “Kitab Bulughul Maram: Kumpulan Hadits Hukum dan Akhlak”, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2014), h. 90







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Dimensi Akidah, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berkaitan dengan keyakinan terhadap agama Islam sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan sunnah Rasul. Keyakinan tersebut meliputi keyakinan terhadap Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari akhir, serta qadha dan qadar.
- 2) Dimensi Ibadah, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berupa praktik ritual kepada Allah berdasarkan syariat Islam secara kontinyu (tetap) dalam kondisi apapun. Dimensi ibadah ini meliputi pelaksanaan shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a.
- 3) Dimensi Akhlak, yaitu dimensi sikap keberagamaan yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih. Dimensi ini meliputi akhlak terhadap orang tua, terhadap guru, dan teman.

Adapun indikator sikap keberagamaan menurut Hanafi antara lain<sup>47</sup> :

- 1) Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan
- 2) Cenderung bersifat realitas, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku;
- 3) Bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama, dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam pemahaman keagamaan

---

<sup>47</sup> Hanafi, *Dasar-dasar Psikologo Agama*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014) h 81



- 4) Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup;
- 5) Bersikap lebih terbuka dan wawasan yang lebih luas
- 6) Bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemantapan beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani
- 7) Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya;
- 8) Terlihat adanya hubungan antar sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keagamaan sudah berkembang

Merujuk pada penjelasan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa sikap keberagamaan adalah konsekuensi logis dari perasaan, pengetahuan, tindakan beragama seseorang yang telah ia yakini dari ajaran agamanya.

## 2. Pengaruh Kegiatan Rohis Terhadap Sikap Keberagamaan

Salah satu faktor – faktor yang memengaruhi sikap keberagamaan adalah faktor eksternal, yaitu faktor pendidikan dan faktor lingkungan sekolah. Menurut Ibnu Miskawai, Ibnu Sina dan Alghazali sepakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa sikap keberagaman dapat dibentuk melalui pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan perjuangan keras yang sungguh – sungguh.<sup>48</sup>

Faktor lain yang mempengaruhi sikap keberagaman siswa adalah lingkungan organisasi. Rohis adalah organisasi yang dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler yang mengarah ke arah positif akan memberikan dampak yang positif bagi anggotanya. Keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam mempengaruhi tingkah laku siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah penanaman nilai – nilai Islam adalah kegiatan Rohis.<sup>49</sup>

Kegiatan Rohis memiliki pengaruh secara langsung terhadap sikap keberagaman karena ekstrakurikuler ini bergerak di bidang keagamaan dan memiliki tujuan membentuk kepribadian siswa yang islami dan wawasan keilmuan dalam bidang aqidah akhlak atau ibadah.

### **Konsep dan Teori Intensitas Kegiatan Rohis**

#### **a. Intensitas**

Intensitas berarti “keadaan tingkat atau ukuran intensnya”. Sedangkan “intens” sendiri berarti hebat, sangat kuat (kekuatan, efek), berapi- api, berkobar-kobar (tentang perasaan), sangat emosional (tentang orang)<sup>50</sup> Atau dengan kata lain intensitas dapat diartikan dengan sungguh-sungguh melakukan usaha (daya usaha) untuk mendapatkan hasil

<sup>48</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Galia Indonesia, N.D, 2008), h 13

<sup>49</sup> Kama Abdul Hakam, Ani Nuryani, *Kajian Pembinaan Akhlak Mulia melalui Kegiatan Rohis di Sekolah*, (Studi di SMA Negeri 1 Lembang, Bandung Barat), Jurnal Penelitian Pendidikan Karakter – 2

<sup>50</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ... , hlm. 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang maksimal. Sehingga intensitas dapat diartikan sejumlah rutinitas, kesungguhan, keseringan dan frekuensi yang dimiliki seseorang yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Kegiatan

Pengertian ekstrakurikuler / kegiatan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan di sekolah ataupun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar satu mata pelajaran bukanlah kegiatan.

Kegiatan adalah sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada di luar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam pembentukan kepribadian para siswa. Menurut M. Uzer Usman dan Lilis “eskul merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.”<sup>51</sup>

<sup>51</sup> M. Uzer Usman dan Lilis Seia Wati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), Cet. I, hlm. 22





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian kegiatan di atas dapat disimpulkan bahwa *rohis* merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, serta kreatifitas peserta didik.

Kegiatan sebagai pendamping kurikuler di sekolah, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya di luar jam pelajaran wajib. Bahkan dalam prakteknya, kegiatan ini sering menjadi ciri khas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan jenis kegiatannya disesuaikan dengan visi dan misi serta kondisi sekolah, terutama dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

Pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan oleh perorangan maupun kelompok, kegiatan yang dilakukan secara perorangan dapat meningkatkan pengetahuan, penyaluran bakat dan minat siswa. Sedangkan secara kelompok memberikan tempat dalam rangka pembinaan masyarakat.

Menurut Amirudien yang dikutip oleh Suryosubroto, jenis-jenis kegiatan dibagi menjadi dua jenis, yaitu “pertama bersifat rutin yaitu kegiatan yang dilakukan terus menerus seperti: latihan volly, sepak bola dan sebagainya. Kedua bersifat periodik yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti: lintas alam, kamping, pertandingan olahraga dan sebagainya.”<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 36





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun jenis-jenis kegiatan yang sering dilakukan di sekolah:

- ⊕ Pramuka
- ⊕ Keagamaan
- ⊕ Olahraga
- ⊕ Majalah sekolah
- ⊕ Usaha kesehatan sekolah<sup>53</sup>

### c. Indikator Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis

Ada beberapa indikator dalam intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diantaranya adalah :

#### 1. Keaktifan Mengikuti Kegiatan Rohis

Keaktifan Menurut Anton M. Mulyono adalah suatu aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan. Aktifitas tidak hanya ditentukan oleh aktifitas fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh aktifitas non fisik, seperti mental, intelektual, dan emosional.<sup>54</sup> Jadi, pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik seperti mental, intelektual, dan emosional

Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan mendapatkan manfaat dari kegiatan yang diikutinya, misalnya bertambahnya wawasan siswa dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan teman maupun guru yang dapat membantu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, sehingga dapat

<sup>53</sup> *Op.cit*, hlm. 36-38  
 Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan* , (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 101-106.

mencapai prestasi yang tinggi. Keaktifan dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas dalam sebuah kegiatan.
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c) Bertanya kepada pihak lain atau kepada pembimbing apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk pembimbing.
- f) Menilai kemampuan dirinya dari hasil-hasil yang diperolehnya.
- g) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>55</sup>

Dari pernyataan di atas maka untuk mengukur keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka ditentukan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Membantu dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
- 2) Aktif menghadiri rapat-rapat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti rohis dan BTQ
- 3) Aktif berkonsultasi dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

---

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ... , hlm. 61.



- 4) Bertanggung jawab sebagai anggota maupun pengurus kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
- 5) Selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan

#### Frekuensi Kehadiran dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Frekuensi merupakan kehadiran dan keikutsertaan siswa secara fisik dan mental terhadap aktivitas sekolah. Aktivitas disini berupa kegiatan rohis. Siswa yang hadir mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dicatat oleh pembimbing dalam buku presensi. Daftar presensi atau daftar hadir dimaksudkan untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa di sekolah dalam mengikuti kegiatan rohis sekaligus untuk mengontrol kerajinan menghadiri kegiatan rohis. Dari pernyataan di atas maka untuk mengukur frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan rohis maka ditentukan indikator-indikator sebagai berikut:

- a) Hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan rohis
- b) Hadir dalam setiap even mengikuti kegiatan rohis
- c) Meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan rohis

#### Kualitas dalam Mengikuti Kegiatan Rohis

Kualitas kegiatan rohis di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat citra sekolah yang dikelolanya. Adanya persaingan yang ketat di bidang



ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi.

Oleh karena itu tidak hanya kegiatannya yang berkualitas tapi siswa juga harus memiliki kualitas dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Bentuk kualitas yang harus dimiliki antara lain:

- 1) Antusias mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 2) Keseriusan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 3) Kesungguhan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 4) Membangun interaksi yang baik dengan anggota yang lain

#### d. Tujuan dan Fungsi Kegiatan

Pada dasarnya penyelenggaraan kegiatan di sekolah bertujuan menggali dan memotivasi siswa-siswa dibidang tertentu. Karena itu aktivitas harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa, sehingga melalui kegiatan tersebut siswa dapat memperjelas identitas dirinya. Kegiatan itu pun harus ditunjukan untuk membangkitkan semangat dan dinamika optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya ditengah-tengah masyarakat. Hal lain yang dapat digali dari kegiatan tersebut adalah pemahaman kebutuhan psikologis siswa, baik itu kebutuhan akan penghargaan, permainan dan kegembiraan. Boleh jadi, ide pengaduan kegiatan di luar proses belajar mengajar formal itu tumbuh dari niat untuk mengistirahatkan siswa dari kelelahan berpikir yang membentuk mereka berjuang sungguh-sungguh agar berprestasi.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagian pendidik barat memandang bahwa kegiatan tambahan itu merupakan sarana langsung untuk proses belajar mengajar sehingga mereka memasukkannya dalam kurikulum yang akan diajarkan. Biasanya kegiatan disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pelajaran. Itu artinya kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelajaran di sekolah dan kelulusan siswa pun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan tersebut.<sup>56</sup> Menurut Muhammad Uzer Usman mengatakan bahwa tujuan kegiatan (ekstrakurikuler) adalah:

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif.
- 2) Mengembangkan bakat serta minat dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.
- 3) Mengetahui, mengenal serta membedakan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya.<sup>57</sup>

Kegiatan juga dapat mengurangi kenakalan remaja dan pekelahian pelajar, karena peserta didik dapat saling mengenal satu sama lain tidak saja dalam satu sekolah, tetapi juga lintas sekolah, lintas daerah, bahkan lintas Negara dan lintas benua.<sup>58</sup>

Menurut Suryo Subroto, tujuan dari kegiatan eskul adalah untuk membina dan melatih siswa dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana mengisi waktu senggang sehingga mereka

<sup>56</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Terj. Dari „*Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Wal Mujtama*“ oleh Shaihabuddin, (Jakarta: Gema Insani Pres, 1995), hlm. 187

<sup>57</sup> M. Uzer Usman dan Lilis Setia Wati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), Cet. I, hlm. 28

<sup>58</sup> *Op.Cit*, hlm. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka sendiri.<sup>59</sup>

Selain memiliki tujuan, eskul juga memiliki fungsi. Dengan demikian, apabila kegiatan dilaksanakan, maka akan memberikan berbagai manfaat sesuai dengan fungsinya tersebut. Berikut adalah beberapa fungsi:

Fungsi pengembangan, untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas, serta karakter peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.

Fungsi sosial; untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik melalui praktik ketrampilan sosial dan internalisasi nilai moral.

c. Fungsi rekreatif; untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan agar menunjang proses perkembangan peserta didik.

Fungsi persiapan karir; untuk mengembangkan kesiapan berkarir peserta didik.<sup>60</sup>

Jadi, tujuan dan fungsi kegiatan secara umum adalah untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh (afektif, kognitif, dan psikomotorik), mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik yang positif, meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan lingkungannya, serta kecakapan dalam

<sup>59</sup> B. Suryosubroto, *Tata Laksana Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Cet ke1, hlm. 45

<sup>60</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 57.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi yang dilaksanakan tanpa deskriminasi terhadap hak dan kewajiban peserta didik.

### e. Pengertian Rohis

Rohani Islam berasal dari dua kata yaitu Rohani dan Islam. Rohani artinya berkaitan dengan roh/rohaniah.<sup>61</sup> Secara etimologis, “Islam” berasal dari bahasa Arab, diderivasikan dari “salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk aslama yang berarti “memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa”, dan juga berarti “menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat”. Kata “aslama” itulah yang menjadi kata pokok dalam “Islam”, mengandung segala arti yang ada dalam arti pokoknya.<sup>62</sup>

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.<sup>63</sup>

Rohani Islam (rohis) merupakan kegiatan eskul yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan Intrakurikuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.<sup>64</sup>

<sup>61</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 960.

<sup>62</sup> M. Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), h. 29. 12

<sup>63</sup> Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), h. 66.

<sup>64</sup> Syaamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Banin Quraisyi, 2004), h. 36



Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Rohani Islam adalah organisasi da'wah Islam dikalangan pelajar dalam lingkungan sekolah. Organisasi yang memperdalam dan memperkuat Islam ini biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dengan adanya Rohani Islam, peserta didik dapat memperoleh pembinaan pengamalan ajaran agama Islam secara lebih mendalam sehingga diharapkan dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, senantiasa menanamkan, membudayakan, mengabarkan, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para siswa.

Adapun dasar diselenggarakannya rohis yaitu:

Dasar sosiologis

Misi utama ajaran islam adalah mewujudkan rahmat bagi seluruh alam, dan untuk mewujudkan nilai itu pendidikan islam berada dibarisan terdepan, karena pendidikanlah yang secara langsung berhadapan dengan umat manusia. Diadakan rohis untuk menutupi kekurangan pengetahuan agama dikelas. Dengan kegiatan rohis ini banyak hal positif yang dilakukan oleh siswasiswi di sekolah dalam mengisi kegiatan mendalami pengetahuan keagamaan. Dengan demikian rohis sebagai program ekstakurikuler yang bergerak dalam bidang keagamaan adalah untuk memberi pengetahuan agama kepada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa agar bermanfaat dalam ruang lingkup sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Dasar edukatif

Rohis merupakan sebuah lembaga organisasi siswa bidang keagamaan yang menyelenggarakan sejumlah program kegiatan yang berfungsi untuk mengawali potensi keagamaan yang dimiliki oleh siswa. Rohis menjadi salah satu wadah untuk sarana bagi siswa yang beragama islam untuk memperoleh pembinaan keagamaan secara lebih mendalam, dalam rangka menumbuh kembangkan bakat, kemampuan serta memperluas pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama islam dan senantiasa menanamkan, membudayakan serta mengaktualisasikan nilai-nilai islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan bagi para siswa.

### 3) Dasar diselenggarakan rohis

Dasar pemikiran diselenggarakannya rohis adalah remaja merupakan generasi penerus yang menjadi harapan bagi orang tua, bangsa, dan Negara. Mereka sangat dibutuhkan dalam melanjutkan pembangunan. Dari pihak lain banyak siswa yang sangat menurun prestasi nilai-nilai agamanya, dekadensi moral dan aktifitas kesehariannya yang mulai memudar dari pandangan nilai keagamaan, maka dari itu dengan diadakannya kegiatan rohis agar prestasi belajar berkembang pesat, bermanfaat bagi orang yang berada disekitarnya.

#### f. Tujuan dan Manfaat Rohani Islam (Rohis)

Rohani Islam merupakan salah satu bentuk kegiatan ekstra kurikuler disekolah. Sebelum mengetahui tujuan dari Rohis tersebut,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hendaknya mengetahui tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu. Tujuan program kegiatan adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.<sup>65</sup>

Tujuan kerohanian islam harus mencerminkan perilaku dan sifat yang baik, sopan santun, dan menunjukkan budi pekerti yang mulia, pemikiran dan tindakan yang baik oleh nilai-nilai islam. “Mereka berkarya dan berjuang untuk menegakkan kalimat Allah SWT dalam rangka beribadah mencari keridhoan-Nya. Allah SWT menjadi tujuannya dan Rasulullah menjadi tauladannya sekaligus menjadi idolanya. Gerak dan beramalnya menjadi siklus: beriman, beramal sholih, berilmu, dan beramar makruf nahi munkar, menuju kesuksesan dan kebahagiaan di dunia wal akhirah.<sup>66</sup>

Secara singkat tujuan bimbingan rohani Islam itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tujuan Umum rohis adalah sebagai berikut:

- a) Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- b) Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat secara jasmaniah dan rohaniah.

<sup>65</sup> Departemen Agama R.I., *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*, (Jakarta: Depag RI, 2004), h. 10.  
<sup>66</sup> Siswanto, *Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 59.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Meningkatkan kualitas keimanan, ke-Islaman, keihisanan dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
- d) Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan citra diri serta dzat yang Maha Suci yaitu Allah swt.<sup>67</sup>

Tujuan Khusus rohis adalah sebagai berikut:

- a) Membantu individu agar terhindar dari masalah.
- b) Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- c) Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dengan orang lain.<sup>68</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan Rohis adalah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, pembinaan sikap dan nilai serta kepribadian yang pada akhirnya bermuara pada penerapan akhlak yang mulia.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan rohis adalah agar siswa dapat mengembangkan potensi di bidang keagamaan, memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, serta mendorong pembinaan sikap yang kemudian dapat diamalkan dan menjadi pedoman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan tersebut

<sup>67</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), h. 18.

<sup>68</sup> Ainur Rohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 6.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan mengacu pada prinsip pengetahuan, penghayatan, keyakinan, peribadatan, dan pengamalan.

Tujuan bimbingan rohani Islam adalah untuk menuntun seseorang dalam rangka memelihara dan meningkatkan kualitas keagamaannya baik ibadah mahdhah maupun ghairu mahdhah. Setiap anak pada dasarnya mempunyai kebutuhan rohani. Kebutuhan rohani terdapat dalam iman, harapan, dan kasih sayang.<sup>69</sup>

Peran dan Fungsi Rohani Islam (Rohis) sebagai kegiatan di sekolah sangat memiliki andil dalam bidang keagamaan di sekolah. Dengan adanya Rohis, siswa yang kurang memperoleh pengetahuan keagamaan di kelas, maka ia bisa memperolehnya diluar kelas dengan mengikuti kegiatankegiatannya. Selain itu, Rohis merupakan bentuk kegiatan yang di dalamnya mengandung pembinaan akhlaq terhadap anggotanya karena di dalam kegiatannya, Rohis membina siswa agar menjadi siswa dengan tingkah laku yang baik dan tidak melanggar dari norma-norma agama.

Kerohanian Islam (Rohis) adalah satu unit kegiatan peserta didik di lingkungan sekolah. Sesuai dengan namanya yang berlabel Islam, unit ini berhubungan dengan aktivitas keislaman siswa-siswi di sekolah. Rohis merupakan bagian dari struktur Organisasi Intra Sekolah (OSIS) yang mengurus acara-acara keislaman seperti perayaan Maulid Nabi Muhammad, Isra' Mi'raj, Halal Bihalal dan juga acara-acara pengajian di sekolah.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: AMZAH, 2007), h 156

<sup>70</sup> Najib Kailani, "Kepanikan Moral dan Dakwah Islam Populer: Membaca Fenomena 'Rohis' di Indonesia", *Jurnal Analisis Edukasi*, (Pusat Studi Sosial Asia Tenggara (PSSAT) Universitas Gadjah Mada), Vol. XI, No. 1, 2011, h. 10





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari semua penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan rohani Islam (rohis) yaitu suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa di luar jam belajar kurikulum standar untuk menyalurkan minat, bakat, serta mengembangkan kemampuan, dan juga meningkatkan kualitas rohani keislaman serta membentuk akhlakul karimah. Kegiatan tersebut terbentuk dalam suatu wadah besar yang dimiliki siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah dengan metode pembinaan dan sarana yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Secara umum, peran dan fungsi Rohis yaitu:

- 1) Lembaga keagamaan Rohis identik dengan agama Islam, hal ini disebabkan karena Rohis mempunyai motif, tujuan serta usaha yang bersumber pada agama Islam, dan semua kegiatan yang dilaksanakannya tidaklah lepas dari kerangka ajaran Islam. Rohis juga dipandang sebagai pusat kegiatan remaja yang bernafaskan Islam, sehingga dapat menjadi wadah yang mampu menghasilkan kaderkader bangsa yang berakhlak mulia.
- 2) Lembaga dakwah Rohis mempunyai tugas yang cukup serius yaitu sebagai lembaga dakwah. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan-kegiatan seperti pengajian, mentoring, dan sebagainya diisi oleh pembina Rohis yang tidak hanya diikuti oleh anggotanya saja melainkan semua jajaran yang ada di sekolah.
- 3) Lembaga perjuangan Kalau kita membaca kembali bukubuku sejarah tentang bagaimana perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan Islam, maka akan ditemui nama-nama pahlawan yang sebagian besar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masih berusia muda. Ini menunjukkan bahwa bendera Islam tidak akan berkibar tinggi dan tersebar dakwahnya ke berbagai penjuru dunia kecuali melalui tangan sekelompok orang-orang beriman dari kalangan generasi muda.

Lembaga kemasyarakatan Remaja adalah harapan masa depan bangsa, peran Rohis sebagai lembaga kemasyarakatan tidak lepas dari keberadaan masyarakat dalam menilai kaum remaja. Artinya bahwa kaum remaja bagaimanapun juga akan tetap dipersiapkan supaya biasa bersosialisasi dengan masyarakat.<sup>71</sup>

#### e. Kegiatan Rohis

Adapun kegiatan harian organisasi rohis meliputi:

- 1) Melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah
- 2) Mendiskusikan masalah-masalah keagamaan

Sedangkan kegiatan mingguan organisasi rohis meliputi :

- Mengadakan menthoring
- Mengadakan kajian islami
- Mengumpulkan uang kas
- Mengadakan sharing (tanya jawab)
- Membuat edaran mingguan berupa mading
- Mengumpulkan infak dan shadaqah
- Ceramah setiap minggu ke 1 dan ke 3
- Yasinan setiap minggu ke 2 dan ke 4

<sup>71</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Aktivist Islam dalam Menghadapi Tantangan Global*, (Solo: Pustaka Al-Falaq, 2003), h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kegiatan bulanan organisasi rohis seperti mengadakan perlombaan seperti lomba cerdas cermat, lomba sholat jenazah, dll. Sedangkan kegiatan tahunannya meliputi: (1) Membantu OSIS dalam memperingati Hari Besar Agama Islam seperti : Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, dan 1 Muharam; (3) Mengadakan kegiatan pada bulan suci Ramadhan; dan (4) Melaksanakan Latihan Dasar Kepemimpinan Rohis (LDKR).

### Konsep dan Teori Kedisiplinan Sholat

#### a. Kedisiplinan

Arti kedisiplinan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata “disiplin” yang ditambah awalan Ke- dan ditambah akhiran –an. Disiplin berarti suatu perasaan dalam hati yang membuat manusia untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan kehendak-kehendak, ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan tata tertib.<sup>72</sup>

Disiplin adalah sikap mental yang mengandung ketelatenan mematuhi semua ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam melaksanakan dan tanggung jawab.<sup>73</sup> Dalam kehidupan sehari-hari, semua orang pasti melakukan aktivitas yang memiliki suatu bentuk atau sistem keteraturan, yang semuanya telah tersusun agar aktivitas itu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Contoh sederhana saja, karyawan kantor yang terikat kontrak dengan tempat ia bekerja, menuntut ia agar mematuhi segala peraturan yang ada. Dan tentunya itu akan membuat karyawan itu disiplin akan peraturan yang ada.

<sup>72</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010). h.268.

<sup>73</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Dasar Wawasan Kependidikan*, (Jakarta : 1995), h.204.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin sangat berkaitan dengan kebiasaan, atau bahasa ilmiahnya itu habituasi, sesuatu yang dilakukan berulang-ulang akan menjadi kebiasaan. Pada akhirnya kebiasaan itu akan tertanam didalam sistem pikiran dan akan otomatis berjalan. Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan kedisiplinan adalah bentuk dari ketaatan seseorang kepada sebuah peraturan atau tata tertib yang sudah ditetapkan dan harus dilakukan.

### b. Pengertian Sholat

Secara bahasa, makna sholat dari Allah adalah rahmat, sedang makna sholat dari seseorang ialah istighfar dan doa. Jika dalam istilah syar'at, sholat adalah rukun-rukun yang dikhususkan dan zikir yang telah sesuai dengan syarat-syarat dan pada waktu tertentu. Atau perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.<sup>74</sup>

Menurut bahasa Arab, makna sholat berarti doa, tapi yang dimaksudkan ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir, dan diakhir dengan salam, serta memenuhi segala syarat dan memenuhi segala rukun-rukunnya. Sholat yang diwajibkan oleh orang yang telah terkena hukum syariat.

(Mubaligh) ada 5 waktu, ialah sholat subuh, zuhur, ashar, magrib dan isya' yang perintah sholat ini turun pada malam isra' mi'raj kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>75</sup> Sholat juga merupakan sikap berharap hati kepada Allah sebagai ibadah, dengan penuh khusyu' dan ikhlas didalam

Shalih bin Ghanim, *Panduan Sholat Jama'ah*, (Solo:Pustaka Arafah, 2007), h.17.  
Ibid





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan dan perkataan, yang diawali dengan takbir dan diakhiri salam menurut syaratsyarat yang telah ditentukan sesuai syara".<sup>76</sup>

Sholat memiliki kedudukan yang sangat penting diantara ibadah-ibadah lain, bahkan sangat besar hingga tak ada ibadah yang mampu menandingi ibadah sholat. Sholat merupakan tiang agama, tidak akan tegak agama jika tidak dilakukan sholat.<sup>77</sup>

Salah satu perintah dari Allah kepada hamba Nya untuk melaksanakan sholat, tertuang dalam Al-Qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku".<sup>78</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir ayat ini menjelaskan mengenai firman Allah swt kepada ahlul kitab. Wa aqimush shalaata ("Dan dirikanlah shalat") Muqatil mengatakan, artinya Allah swt memerintahkan mereka untuk mengerjakan shalat bersama Nabi "Dan tunaikanlah zakat," artinya, Allah memerintahkan mereka untuk mengeluarkan zakat, yaitu dengan menyerahkannya kepada Nabi "Dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'," artinya Allah menyuruh mereka untuk ruku" bersama orang-orang yang ruku" dari umat Muhammad, maksudnya Dia berfirman, ikutlah bersama mereka dan bagian dari mereka.

Ayat diatas sudah sangat jelas tentang perintah melaksanakan sholat bagi kita umat muslim karna sholat merupakan ibadah yang paling

<sup>76</sup> Moh. Rifa'i, *Tuntunan Sholat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2014), h.32.  
<sup>77</sup> Shalih bin Ghanim, *Panduan Sholat Jama'ah*, (Solo:Pustaka Arafah, 2007), h.21.  
<sup>78</sup> Depag RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta : Media Pusaka, 2016), h. 45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama yang harus kita kerjakan. Sholat tidak diragukan lagi merupakan penyejuk jiwa bagi para ahli tauid, kinikmatan jiwa bagi mereka yang khusyuk melakukannya, standar mereka yang teguh beriman dan neraca kondisi para Salikin (orang yang menempuh ke jalan menuju ke Allah). Dari beberapa pengertian diatas, bisa kiranya disimpulkan tentang pengertian sholat yaitu ibadah yang dilakukan dengan diawali takbir dan diakhiri salam yang didalamnya berisi doa dan merupakan perintah langsung dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW saat isra` mi`raj, yang waktu pelaksanaan dan caranya telah diatur dalam syara` (hukum Islam).

### c. Pengertian Kedisiplinan Sholat

Syaiful Bahri dalam bukunya yang berjudul *Rahasia Sukses Belajar* mengemukakan bahwa : Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut.<sup>79</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan, kepatuhan kepada peraturan tata tertib untuk mengatur kehidupan menjadi lebih terarah. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Jadi yang dimaksud dengan kedisiplinan sholat adalah bentuk dari ketaatan dalam melaksanakan sholat fardhu sesuai dengan syariat, peraturan dan tata tertib yang sudah diberlakukan.

<sup>79</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. .



#### d. Bentuk Disiplin Sholat

Rahasia dari sebuah keteraturan ialah disiplin. Berawal dari kedisiplinan lah maka habituasi akan timbul dan berjalan secara konstan. Inilah yang dapat menjaga sistem yang terbentuk dari kebiasaan dan menjadi suatu kepastian.

Ibadah Sholat dapat menjadi sarana melatih kedisiplinan seseorang. Sebab, semua hal yang ada di dalam ibadah sholat, sudah ditetapkan peraturannya, mulai dari waktu, bacaan, syarat, rukun, dan gerakan. Seseorang yang dapat melaksanakan sholat tepat waktu, mencerminkan bahwa pekerjaan yang lain juga dapat dilakukan tepat waktu, jika tidak ada udzur atau halangan, dan hal lain seperti hal tentang wudhu, niat yang semuanya sudah ditetapkan secara teratur.<sup>80</sup>

Islam sangat mencela orang-orang yang sengaja melalaikan sholat dalam pengerjaannya, juga terdapat ancaman terhadap orang yang meremehkan terhadap urusan-urusan sholat, ancamannya berupa siksa yang sangat pedih, dan tentunya itu akan terjadi terebih lagi kepada orang yang sholatnya bolong-bolong.

#### e. Dasar Kedisiplinan Shalat

Sholat sudah mutlak sebagai kewajiban umat muslim. Dasar kewajibannya pun kita ketahui dalam kisah Isra Miraj Nabi Muhammad menemui Allah, yang dalam kejadian tersebut di turunkanlah perintah sholat kepada umat Nabi Muhammad. Banyak sekali perintah dalam

<sup>80</sup> Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Publishing, 2007), h.212.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AlQur'an tentang kewajiban shalat, diantaranya dalam Surah Al-Ankabut ayat 45 :

Terjemah Arti: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>81</sup>

Dasar hukum pelaksanaan shalat terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW. Seperti yang telah di jelaskan diatas, kedisiplinan berkaitan erat dengan waktu, tentunya shalat juga telah ditentukan waktu pelaksanaannya. Salah satu tantangan terberat yaitu melaksanakan shalat pada tepat waktu. Al Qur'an surah An-Nisa ayat 103:

فَإِذْ قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَذُكِّرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ، فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِمْ الصَّلَاةَ ، إِنْ الصَّلَاةُ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْكُوتًا.

Artinya : “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Q.S. an- Nisa“4: 103).<sup>82</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa agar shalat dilaksanakan dengan sempurna dalam kondisi apapun, sempurna dalam arti waktu pelaksanaannya yang telah ditentukan walaupun dalam keadaan sakit,

<sup>81</sup>Depag RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta : Media Pusaka, 2016), h. 413

<sup>82</sup>Depag RI, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta : Media Pusaka, 2016), h. 95.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak boleh melaksanakan shalat selain pada waktu yang telah ditentukan.

Kecuali karena ada unsur dalam syariat misal karena ketiduran, lupa.

### **Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat pada Sikap Keberagamaan**

Dalam pelaksanaan mendidik sikap keberagamaan serta budi pekerti yang luhur bagi remaja, dapat berjalan dengan baik apabila dikelola dengan baik pula, melalui sistem pendidikan yang sesuai dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat. Sistem pengelolalan pendidikan dan pembinaan sikap keberagamaan bagi remaja dapat dilakukan dalam berbagai cara dan bentuk-bentuk yang dikelola oleh suatu lembaga, seperti dalam bentuk non formal dengan mengadakan pengajian-pengajian, salat berjamaah organisasi dan lain sebagainya.

Sikap keberagamaan merupakan salah satu pilar utama kehidupan masyarakat sepanjang sejarah. Kita juga membaca dalam sejarah bahwa suatu bangsa menjadi kokoh apabila di topang dengan sikap keberagamaan yang kokoh, dan sebaliknya, suatu bangsa akan runtuh ketika sikap keberagamaan rusak. Hal ini juga berlaku pada umat Islam yang pernah mengalami masa kejayaan, dan salah satu faktor yang mendukung kejayaan Islam pada waktu itu adalah sikap keberagamaan. “Menurut pendapat ahli menyatakan bahwa, shalat juga dapat membina perilaku dan sikap pelakunya. Dengan tertanamnya nilai-nilai ukhrawi di dalam dirinya, ia akan selalu memelihara dirinya dari setiap perbuatan yang menyimpang. Perkataan, tindakan dan keputusan yang dikeluarkan selalu berdasarkan kepada nilai-nilai kebaikan dunia dan kepentingan akhirat. Rendeknya salat akan memelihara fitrah kemanusiaan kita dengan selalu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpegang kepada nilai-nilai kesalehan dan kebenaran, sebab aktualisasi nilai salat berarti aktualisasi visi ketuhanan dalam kehidupan.”<sup>83</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat dipahami bahwa, kedisiplinan dalam shalat sangat memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang terutama dalam membina maupun mendidik sikap keberagaman seseorang, dengan melakukan shalat secara tepat waktu dan Istiqomah maka seseorang menyadari seseorang tersebut sedang memperbaiki sikap keberagamaannya. Maka seseorang yang selalu menghadapi ujian, baik berupa kenikmatan maupun kesengsaraan selalu bersabar, tabah tanpa mengenal putus asa. Cinta dan senang berbuat kebajikan kepada sesama, mampu mengendalikan emosi, rendah hati, ramah tamah, adil, sederhana, zuhud dan penyayang itu semua karena shalat

#### g. Indikator Kedisiplinan Shalat

Disiplin merupakan suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan hidup seseorang maupun kelompok. Dibuat untuk mengatur yang harusnya dilaksanakan dengan tepat. Berdisiplin artinya mematuhi semua tata tertib yang telah dibuat demi sebuah kepentingan. Sikap disiplin yang murni harusnya timbul dari dalam jiwa seseorang tanpa ada paksaan dari luar walau sebelumnya sikap itu perlu dilatih dengan cara pembiasaan. Disiplin dalam melaksanakan sholat fardhu tentunya dan memang harus dilakukan oleh semua umat islam Nabi Muhammad, bisa dikerjakan secara individu, maupun berjamaah.

<sup>83</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 116

Berikut indikator tentang kedisiplinan pelaksanaan sholat :

Menyiapkan diri sebelum melaksanakan sholat Sebelum melakukan apapun, seseorang mestinya sudah melakukan persiapan, sebelum ujian, seseorang harus belajar terlebih dahulu. Begitupun dengan sholat, sebelum seseorang melakukan sholat, sudah menjadi anjuran ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, yaitu keadaan tubuh yang suci dan bersih serta pakaian yang digunakan juga harus suci dan bersih. Firman Allah dalam Al-Qur'an dalam surah Al-A'raf ayat 31

﴿ يَبْنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ۗ ﴾

Artinya: *“hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih”*

Dalam tafsir Muyassar di jelaskan bahwa kita harus memastikan diri sebelum melaksanakan sholat, yaitu dalam keadaan berhias sesuai dengan syariat dengan menggunakan pakaian yang menutup aurat, memperhatikan kebersihan dan kesucian dan lain sebagainya. Sesungguhnya ini merupakan salah satu adab sebelum pelaksanaan sholat.<sup>84</sup>

Jadi sebelum pelaksanaan sholat, hendaknya seseorang itu memperhatikan pakaian yang digunakan, apakah sudah sesuai syariat dan menutup aurat, dan apakah sudah suci pakaian itu serta tempat yang digunakan untuk sholat juga harus tempat yang pantas dan suci.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016), h. 59.

<sup>84</sup> Hiikmat basyir, Hazim Haidar, Tafsir Al-Muyassar (Jakarta: Darul Haq,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kesempurnaan dalam melaksanakan syarat dan rukun sholat

Shalat dengan seluruh bacaan dan gerakannya serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sholat merupakan kendaraan untuk menuju Allah dan pijakan untuk naik ke hadirat-Nya. Hal ini akan terwujud jika shalat dilaksanakan dengan memenuhi semua syarat dan rukunrukunnya sehingga shalat dapat menjadi kegiatan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Selain merupakan kewajiban beribadah, pada dasarnya sholat itu adalah pendekatan diri kepada Allah. Ruhnya sholat ada pada niat, jika tidak diisi dengan ruh, mati lah sholat itu, dan juga dihiasi dengan keikhlasan dan kehadiran hati dalam sholat, yang artinya terkonsentrasi. Sedangkan raga dari sholat adalah gerakannya, organ intinya merupakan rukun-rukun, yang apabila tak terpenuhi organ intinya akan cacatlah tubuh itu.

☪ **Konsisten dalam melaksanakan shalat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsisten artinya tetap, tidak berubah, ajeg.<sup>85</sup> Sebuah sifat konsisten yang baik akan menimbulkan kebiasaan yang berulang-ulang, dan yang tentunya akan menjadi kebiasaan/habit. Konsisten harus dikaitkan dengan kedisiplinan karena penting, jika ditanamkan sikap konsisten terhadap anak-anak dalam belajar akan melahirkan sebuah sikap menghargai sebuah proses, bukan memiliki sikap oportunistis (mencari kesempatan demi memperoleh keuntungan semata).

<sup>85</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2010). h.337.



Begitupun jika dikaitkan dengan beragama, seseorang yang konsisten dalam beribadah kepada Allah akan meraih kemaksimalan dalam beribadah. Karna berkaitan dengan kedisiplinan, maka konsisten dalam mengerjakan shalat fardhu akan mengikat rasa kedisiplinan pula dalam shalat fardhu.

Menghayati makna bacaan sholat

Didalam sholat seluruh bacaannya berasal dari tuntunan Rasuullah, sholat merupakan bentuk komunikasi/dialog secara vertikal oleh seorang hamba kepada pencipta-Nya. Komunikasi yang lancar akan terwujud jika didalamnya terdapat unsur saling pemahaman. Semua kalimat dalam sholat berupa bahasa arab, dan kita sendiri orang indonesia, sudah menjadi sebuah kewajaran jika kita harus memahami apa yang kita ucapkan.

##### 5) Ikhlas melaksanakan sholat

Semua bentuk peribadatan haruslah dikerjakan secara ikhlas. Shalat yang dikerjakan secara ikhlas akan mempengaruhi jiwa dan membuat seseorang berkonsentrasi hanya kepada Allah. Keadaan semacam ini akan berpengaruh kepada anggota badan dan hati tatkala shalat, seperti tenang, menundukkan diri, tidak berpaling ke kanan dan kiri dan tidak melakukan gerakan lain selain shalat khusyu".<sup>86</sup>

Shalat dan segala amal perbuatan kita harusnya dilandaskan hanya untuk Allah semata, artinya hendaklah dikerjakan dengan ikhlas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena Allah belaka, bersih dari pengaruh yang lain, tidak mengharap sanjungan, sayang atau perhatian umum.

### h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat

Pembentukan sikap disiplin, bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya dan pembentukan ini melalui beberapa proses secara bertahap.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan ekstern.

#### i. Faktor Internal

Faktor ini adalah berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang mampu memberi dorongan untuk bersikap disiplin dengan baik, tanpa dorongan dari luar atau orang lain. Siswa mampu membiasakan berdisiplin terus menerus dan sanggup mengerjakan sesuatu dengan senang hati.<sup>87</sup> Terutama melaksanakan shalat lima waktu yang merupakan kewajiban setiap orang Islam. Adapun faktor-faktor dalam diri individu meliputi:

#### a) Faktor Pembawaan

Faktor pembawaan memiliki peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang pribadi mahasiswa.<sup>88</sup> bahwa setiap mahasiswa dilahirkan dengan membawa pembawaan baik dan

<sup>87</sup> Singgih D, Gunarsa, *Psikologi untuk Membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2013),

<sup>88</sup> Sudomo Hadi, et.al, *Dasar Kependidikan*, (Surakarta: Depdikbud, 2008), hlm. 60.



buruk. Termasuk berpengaruh juga terhadap perilaku kedisiplinan dalam melaksanakan shalat lima waktu.

b) Faktor Pola Fikir

Pola pikir dapat mempengaruhi pada sikap hidup seseorang itu, pola pikir dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan seseorang itu sendiri terutama dalam melaksanakan shalat lima waktu.

c) Faktor Motivasi

Motive berasal dari kata bahasa latin “movere” yang kemudian menjadi “motion” merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dan dengan tujuan-tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Atkinson, et.al, halaman 314, “Motivasi refers to the factors that energize and direct behavior”. (motivasi mengacu pada faktor-faktor yang menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku).<sup>89</sup>

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau intrinsik yang dikenal sebagai motivasi internal, dan dari luar seseorang atau ekstrinsik, yang dikenal sebagai motivasi eksternal. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intrinsik, yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>90</sup>

ii. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri siswa mampu memberi dorongan untuk berdisiplin, antara lain:

a) Teman

Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas agama, beribadah dan sebagainya, biasanya mahasiswa itu sangat dipengaruhi oleh teman-temannya, misalnya siswa yang ikut dalam kelompok yang tidak sembahyang atau acuh tak acuh terhadap ajaran agama, maka ia akan mau mengorbankan sebagian keyakinannya demi untuk mengikuti kebiasaan teman sebayanya.

b) Lingkungan Keluarga

Keluarga atau orang tua dikatakan sebagai pendidik utama yang pertama. Mau dibentuk menjadi apakah anak tersebut adalah tergantung pada kehendak orang tua. Karena dari faktor keturunan atau sifat dasar seorang anak (mahasiswa) adalah selalu meniru atau mencontoh pada sikap dan perilaku orang tuanya pada umumnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal mahasiswa di lingkungan sekitar. Di samping itu, kondisi masyarakat di desa atau kota tempat mahasiswa mukim juga turut mempengaruhi aktivitas

Syaiful Bahri Djamaroh, "Psikologi Belajar...", hlm. 115-116.





kedisiplinan. Hal ini akan berpengaruh pada kedisiplinan dalam shalatnya maupun kedisiplinan belajar.<sup>91</sup>

d) Pembiasaan

Perilaku disiplin dengan adanya latihan atau pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan atau latihan, lama kelamaan akan tertanam jiwa disiplin yang kuat dalam diri individu, yang nantinya akan terbentuk dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari

#### 4. Keterkaitan Antar Variabel

##### 1. Pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis terhadap sikap keberagamaan

Faktor lain yang mempengaruhi sikap keberagamaan siswa adalah lingkungan organisasi. Rohis adalah organisasi yang dikemas dalam bentuk kstrakurikuler yang mengarah ke arah positif akan memberikan dampak yang positif bagi anggotanya. Keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam mempengaruhi tingkah laku siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah penanaman nilai – nilai Islam adalah kegiatan Rohis. Kegiatan Rohis memiliki pengaruh secara langsung terhadap sikap keberagamaan karena ekskul ini bergerak di bidang keagamaan dan memiliki tujuan membentuk kepribadian siswa yang islami dan wawasan keilmuan dalam bidang aqidah akhlak atau ibadah.

---

Jaudah Muhammad Awwad, Mendidik Anak Secara Islami, (Jakarta: Gema Insani, Press, 2005), hlm. 11





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Ismimi University of Sultan Hassanudin Syarif Kasim Riau

## 2. Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Sholat Terhadap Sikap Keberagaman

Kedisiplinan dalam shalat sangat memiliki pengaruh dalam kehidupan seseorang terutama dalam membina maupun mendidik sikap keberagaman seseorang, dengan melakukan shalat secara tepat waktu dan Istiqomah makan tanpa disadari seseorang tersebut sedang memperbaiki sikap keberagamaannya

Dapat disimpulkan bahwa sholat sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dengan sholat jiwa akan menjadi tenang dan damai serta menjadikan seseorang memiliki pemikiran yang jernih. Hal tersebut akan berpengaruh pada perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari, terhadap hubungan secara horizontal dengan manusia (*hablum minan nas*) maupun secara vertikal dengan Allah (*hablum min Allah*).

### B. Penelitian Relevan

1. Ali, Syahraini, dan Harun<sup>92</sup> dengan judul penelitiannya upaya ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil presentase sebesar 82,25 % hasil ini menunjukkan upaya ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa mengalami peningkatan dengan taraf tinggi. Adapun persamaannya dengan penulis ialah sama-sama membahas kegiatan rohis sebagai variabel X dan sikap keberagaman sebagai variabel Y, hanya saja penulis memiliki 3

---

<sup>92</sup> Ali dkk, *upaya ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan sikap keberagaman siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah Vol 2, 1 Juni 2017, ISSN 2527-9610



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel yakni variabel tambahan adalah kedisiplinan melaksanakan sholat.

Heri Sujiyanto dan Dian Febrianingsih<sup>93</sup> dengan judul peran ekstrakurikuler rohis dalam penanaman sikap keberagamaan siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh rohis MAN 2 Ngawi meliputi harian, mingguan, bulanan, tahunan, semester, hari raya, peringatan hari raya islam dan selama bulan suci ramadhan. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan studi kasus, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaan pada penelitian yang saya tulis ialah sama sama meneliti sikap keberagamaan yang digunakan sebagai variabel Y dan ekstrakurikuler rohis sebagai variabel X, akan tetapi peneliti menggunakan tiga variabel dan kedisiplinan melaksanakan sholat sebagai variabel X2 ataupun sebagai pembeda pada penelitian ini.

3. Nurhaini, Muh dan Helmi<sup>94</sup> dengan judul upaya sekolah dalam menanamkan nilai karakter religius melalui kegiatan rohis. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa cukup signifikan yang dibuktikan dengan perubahan perilaku pada siswa, yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik hal ini dapat dilihat pada hasil observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi persamaan dengan yang dilakukan

<sup>93</sup> Heri dan Dian, *Peran Ekstrakurikuler Rohis Dalam Penanaman Sikap Keberagamaan Siswa MAN 2 Ngawi Jawa Timur*, Jurnal Of Islamic Education Vol.5 No.2 November 2020, P-ISSN 2508-5363; E-ISSN 2528-0465

<sup>94</sup> Nurhaini dkk, *Upaya Sekolah Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Melalui Kegiatan Rohis*, Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam, Vol. 1 No. 1 Hanuari 2022





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti ialah sama-sama meneliti kegiatan rohis, namun peneliti memuat kegiatan rohis pada variabel X sedangkan pada penelitian ini terletak pada variabel Y nya. Dan yang menjadi pembeda ialah peneliti menggunakan judul intensitas kegiatan rohis sebagai variabel X1 dan kedisiplinan melaksanakan sholat sebagai variabel X2 dan sikap keberagamaan sebagai variabel Y.

### Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi landasan konkrit dalam melaksanakan penelitian. Konsep operasional dari ketiga variabel dalam penelitian ini yakni Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis( $X_1$ ), Kedisiplinan Melaksanakan Sholat ( $X_2$ ) dan Sikap Keberagamaan (Y) ialah.

**Tabel 2.1 Konsep Operasional  
Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis ( $X_1$ ), Kedisiplinan  
Melaksanakan Sholat ( $X_2$ ) dan Sikap Keberagamaan(Y)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	3	4
Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis</li> <li>b. Kesadaran Beretika</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Selalu mengikuti kegiatan rohis</li> <li>2) Hadir setiap waktu dalam mengikuti kegiatan rohis</li> <li>3) Aktif berkonsultasi dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler rohis</li> <li>4) Aktif menghadiri rapat kegiatan rohis seperti BTQ dan kajian</li> <li>5) Turut serta melaksanakan tugas dalam sebuah kegiatan</li> <li>6) Terlibat dalam pemecahan masalah</li> </ol>





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

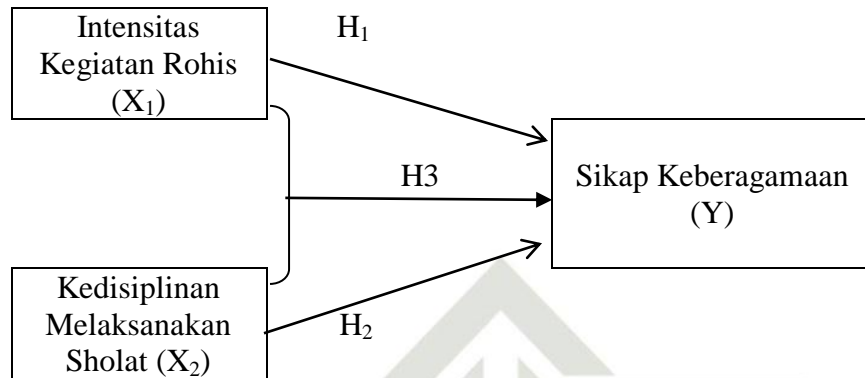
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>7) Bertanya kepada pihak lain atau kepada pembimbing apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengorganisasikan tugas dan kegiatan sehari-hari</li> <li>2) Terampil serta berbahasa yang santun</li> <li>3) Keterampilan merencanakan kegiatan</li> <li>4) Ikut serta dalam pembinaan dan program rohis</li> </ol>
<p>Kedisiplinan Melaksanakan Sholat (X2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsisten dalam melaksanakan sholat fardhu</li> <li>b. Kesempurnaan dalam melaksanakan sholat</li> <li>c. Tercegah dari perbuatan keji dan munkar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menyiapkan diri sebelum melaksanakan sholat.</li> <li>2) Konsisten dalam melaksanakan sholat fardhu</li> <li>3) Ikhlas melaksanakan sholat</li> <li>4) Kesempurnaan dalam melaksanakan syarat dan rukun sholat</li> <li>5) Melaksanakan sholat lima waktu baik berjamaah maupun sendiri</li> <li>6) Menghayati makna dan bacaan sholat</li> <li>7) Anak tercegah dari perbuatan keji dan munkar</li> <li>8) Timbulnya rasa cinta dan syukur kepada Allah</li> <li>9) Sholat dapat menentramkan hati</li> <li>10) Mengikat tali persaudaraan sesama muslim</li> </ol>
<p>Sikap Keberagamaan(Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aqidah</li> <li>b. Ibadah</li> <li>c. Akhlak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Iman kepada Allah</li> <li>2) Iman kepada para Malaikat</li> <li>3) Iman kepada kitab – kitab-Nya</li> <li>4) Iman kepada para Rasul-Nya</li> <li>5) Iman kepada hari akhir</li> <li>6) Iman kepada qadha dan qadar</li> <li>7) Melaksanakan sholat</li> <li>8) Melaksanakan puasa</li> <li>9) Membaca Al – qur’an</li> <li>10) Berdo’a dan berdzikir</li> <li>11) Akhlak kepada orangtua</li> <li>12) Akhlak terhadap guru</li> <li>13) Akhlak terhadap teman</li> </ol>



## D. Kerangka Berpikir



**Gambar, 2.2.**  
**Kerangka Berpikir**

## E. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis pertama

**H<sub>a</sub>:** Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan rohis terhadap sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu .

**H<sub>0</sub>:** Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan rohis terhadap sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu .

### 2. Hipotesis kedua

**H<sub>a</sub>:** Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagamaan siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$H_0$ : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

### 3. Hipotesis ketiga

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat secara simultan terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu.

$H_0$ : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat secara simultan terhadap sikap keberagaman siswa di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu .

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini menguji pendekatan non-eksperimental, yang berarti hubungan antara pengaruh Intensitas kegiatan rohis (X1) dan kedisiplinan melaksanakan sholat (X2) dan sikap keberagamaan (Y).





## B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesudah selesai seminar proposal. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu .

## C. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh kegiatan rohis dan ketaatan melaksanakan sholat terhadap sikap keberagaman siswa

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek maupun subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, adapun yang menjadi Populasi penelitian ini adalah peserta didik yang beragama Islam di SMK Dewi Sartika Bilah Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu tahun ajaran 2022/2023 yang duduk di kelas X, XI dan XII yang berjumlah 210 siswa.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
X TBSM	36 Siswa
X TKJ 1	25 Siswa
X TKJ 2	22 Siswa
X OTKP 1	25 Siswa
X OTKP 2	30 Siswa
XI TKJ	23 Siswa
XI OTKP	25 Siswa
XI TBSM	24 Siswa
<b>Total</b>	<b>210 Siswa</b>

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, bila subjek dari populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika subjeknya lebih dari jumlah tersebut maka dapat diambil sampel antara 5-10% atau 20-25 % atau lebih.<sup>95</sup> Dalam menentukan populasi atau sampel menggunakan *random sampling* yaitu teknik dengan pengambilan sampel dengan metode acak tanpa memperhatikan strata atau kriteria yang ada. Maka dari itu peneliti mengambil jumlah sampelnya menggunakan rumus Slovin, karena banyaknya populasi secara keseluruhan dari pada siswa tersebut..

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

= Sampel

= Ukuran Sampel

= nilai kritis (batas ketelitian) yang di inginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan penarikan sampel).



Berikut ini perhitungan sampel dengan jumlah populasi sebesar 210:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{210}{1+210(10\%)^2} \\
 n &= \frac{210}{1+210(0,01)} \\
 n &= \frac{210}{3,1} \\
 n &= \frac{210}{3,1} \\
 n &= 67,742 \\
 &= 68
 \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N)= 210 siswa, dengan nilai kritis sebesar (10 %)² maka ukuran sampel:  $N = ( ) = 67,742$  Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 68 siswa. Jadi sampel yang akan dipilih oleh penulis sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 68 Siswa di SMK Dewi Sartika Bilah yang dibagi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$X \text{ TBSM} = \frac{36}{210} \times 68 = 11,66$$

$$X \text{ TKJ 1} = \frac{25}{210} \times 68 = 8,1$$

$$X \text{ TKJ 2} = \frac{22}{210} \times 68 = 7,12$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$X \text{ OTKP } 1 = \frac{25}{210} \times 68 = 8,1$$

$$X \text{ OTKP } 2 = \frac{30}{210} \times 68 = 9,71$$

$$X \text{ TKJ } = \frac{23}{210} \times 68 = 7,45$$

$$X \text{ OTKP } = \frac{25}{210} \times 68 = 8,1$$

$$X \text{ TBSM } = \frac{24}{210} \times 68 = 7,78$$

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
X TBSM	12 Siswa
X TKJ 1	8 Siswa
X TKJ 2	7 Siswa
X OTKP 1	8 Siswa
X OTKP 2	10 Siswa
XI TKJ	7 Siswa
XI OTKP	8 Siswa
XI TBSM	8 Siswa
<b>Total</b>	<b>68 Siswa</b>

### B. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapati melalui pengukuran- pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri menjadi kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data. Dalam teknik pengumpulan data yang dipakai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Untuk mengukur sub-sub variabel dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert* memiliki rentan 1-5 dengan pilihan jawaban





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada variabel kedisiplinan melaksanakan sholat interpretasinya selalu hingga tidak pernah dan pada variabel intensitas mengikuti kegiatan rohis interpretasinya selalu hingga tidak pernah dan pada variabel sikap keberagaman juga interpretasinya selalu hingga tidak pernah.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negative, Penulis menggunakan empat jenjang kriteria yang digunakan sebagai pedoman sebagai *scoring* untuk jawaban kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Kreteria Jawaban Angket**

Skala	Intepretasi
5	Selalu
4	Sering
3	Jarang
2	Kadang-kadang
1	Tidak Pernah

**Tabel 3.4**  
**Kisi – Kisi Instrumen**

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
	Sikap Keberagaman (Y)	a. Aqidah	a) Iman kepada Allah	1	4
			b) Iman kepada para Malaikat-N7a	1	5
			c) Iman kepada kitab – kitab-Nya	1	1
			d) Iman kepada para Rasul-Nya	1	2
			e) Iman kepada hari akhir	1	3
			f) Iman kepada qadha dan qadar	1	6
		b. Ibadah	a) Melaksanakan sholat	1	7
			b) Melaksanakan puasa	1	10



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X1)	c. Akhlak	c) Membaca Al – qur'an	1	9
		d) Berdo'a dan berdzikir	1	8
		a) Akhlak kepada orangtua	1	11
	a. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis	b) Akhlak terhadap guru	3	12,13,14
		c) Akhlak terhadap teman	2	15,16
		a) Minat siswa dalam mengikuti program rohis	4	1,2,6,9
b. Kesadaran Beretika	b) Mengorganisasikan tugas dalam kegiatan sehari – hari	2	3,5	
	c) Rutin hadir dalam setiap pembinaan kajian	2	4,13	
	a) Berbahasa yang santun	2	8,12	
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat (X2)	a. Konsisten dalam melaksanakan sholat fardhu	b) Sifat yang baik sesuai dengan nilai – nilai Islam	8	7,10,11,14,15,16,17,18
		a) Menyiapkan diri sebelum melaksanakan sholat	2	1,2
		b) Ikhlas dalam melaksanakan sholat	2	3,6
	b. Kesempurnaan dalam melaksanakan sholat	c) Selalu melaksanakan sholat baik sendiri maupun berjama'ah	5	4,5,7,16,19
		a) Sholat sesuai dengan syarat dan rukun sholat	3	9,10,13
		b) Menghayati makna dan bacaan sholat	2	11,21
	c) Berusaha menempati shaf	3	12,14,18	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		paling depan ketika jama'ah		
		d) Berdzikir dan berdo'a setelah sholat	1	15
	c. Tercegah dari perbuatan keji dan munkar	a) Timbulnya rasa cinta dan syukur kepada Allah	2	20,24
		b) Sholat dapat menentramkan hati	3	17,22,23
		c) Mengikat tali persaudaraan sesama muslim	1	8
<b>JUMLAH</b>				

## 2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, data guru, frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan rohis, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait di dalam penelitian ini.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia.<sup>96</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam

<sup>96</sup> Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013) . h 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## 1. Uji Instrumen

### Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mengukur atau mendapat data yang sudah valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat, begitu juga sebaliknya suatu instrumen dikatakan tidak valid apabila tidak dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Serta sejauh mana pengaruh tersebut maka dalam penelitian ini teknik pengujian validasi instrumen yang digunakan adalah *product moment* pearson.

Rumus Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

$\sum_{XY}$  = jumlah perkalian antar variabel X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai X

$\sum Y^2$  = jumlah dari nilai kuadrat nilai Y



$(\Sigma_X)^2$  = jumlah dari nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma_Y)^2$  = jumlah dari nilai Y kemudian dikuadratkan.<sup>97</sup>

Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh instrument data yang valid dan yang tidak valid, dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument tersebut valid, tetapi sebaliknya apabila r hitung lebih kecil atau sama dari r tabel maka instrument tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.<sup>98</sup>

#### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang. Suatu pengukuran yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat di andalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sama.

Harga  $r_b$  menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{\text{ganjil-genap}}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus *Spearman Brown*.

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya pengujian angket dilakukan secara bersama-sama dengan validitas melalui SPSS versi 23 dengan metode *Alpha Cronbach*.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan *uji kolmogorov smirnov* dengan ketentuan apabila  $d_{hitung} < d_{tabel}$  pada taraf kesalahan tertentu maka, data telah dinyatakan berdistribusi normal.<sup>99</sup> Uji normalitas di maksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

<sup>99</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 164



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang punya varian homogen. Pengujian homogenitas antar kelompok eksperimen dan control yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *uji Bartlett*. *Uji bartleet* memanfaatkan semua informasi yang ada serta dapat digunakan untuk kelompok yang mempunyai jumlah sampel ( $n$ ) sama atau berbeda. Beberapa perhitungan yang digunakan dalam *uji bartleet* diantaranya variansi dari masing-masing kelompok, variansi gabungan, nilai berubah yang merupakan sebaran *Bartlett* dengan menggunakan aplikasi *SPSS*.

## c. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat dapat dilakukan dengan membuat hipotesis dalam uraian kalimat dan membuat hipotesis dalam bentuk model statistik  $H_0: \beta = 0$ ,  $H_a: \beta \neq 0$ , dan menentukan taraf signifikan  $\alpha$ . Kaidah pengujiannya yaitu:

Jika:  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Menghitung nilai  $F$  dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(a)}$ ]

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg a(b/a)}$ ]



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$[JK_{reg a(b/a)}] = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu [ $JK_{res}$ ]

$$JK_{res} = \sum Y^2 - [JK_{reg a(b/a)} + JK_{reg(a)}]$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $RJK_{reg(a)}$ ]

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [ $JK_{reg(b/a)}$ ]

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [ $RJK_{res}$ ]

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung  $F_{hitung}$

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(1,n-2)}$$

### 3. Analisis Deskriptif

#### a. Statistik Data

Deskripsi hasil penelitian merupakan tanggapan responden yang mengisi kuesioner mengenai “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Dewi Sartika Bila Kabupaten Labuhan Batu” akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Analisis deskriptif tersebut dijabarkan ke dalam rentang skala sebagai berikut :





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

- RS : Rentang skala  
 m : Jumlah skor tertinggi pada skala  
 n : Jumlah skor terendah pada skala  
 b : Jumlah kelas atau kategori yang dibuat

Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :  $RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1,00 - 1,80 : Sangat rendah  
 1,81 - 2,60 : Rendah  
 2,61 - 3,40 : Sedang  
 3,41 - 4,20 : Baik  
 4,21 - 5,00 : Sangat baik

Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan skala likert untuk jawaban dari responden dapat diurutkan. Skor yang diberikan untuk pernyataan variabel X dan Y adalah :

- |                             |                 |
|-----------------------------|-----------------|
| 1) S atau “Selalu”          | diberi skor = 5 |
| 2) SR atau “Sering”         | diberi skor = 4 |
| 3) J atau “Jarang”          | diberi skor = 3 |
| 4) K atau “Kadang-kadang”   | diberi skor = 2 |
| 5) TP atau “ Tidak Pernah ” | diberi skor = 1 |



#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mengetahui pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat terhadap kecerdasan spritual dengan melakukan uji statistik:

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Dengan rumus persamaan regresi untuk 2 prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = sikap keberagamaan

a = Nilai Konstanta atau tetap

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Parsial

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Parsial

X<sub>1</sub> = intensitas mengikuti kegiatan rohis

X<sub>2</sub> = kedisiplinan melaksanakan sholat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$e$  = Standar Error

### Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rumus } t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t$  = Distribusi t
- $r$  = Koefisien Korelasi Parsial
- $r^2$  = Koefisien Determinasi
- $n$  = Jumlah Data

Untuk melihat hubungan dua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a.  $H_a$  diterima apabila  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel), artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan  $P$  value  $<$  0,05
- b.  $H_o$  diterima apabila  $t$  (hitung)  $<$   $t$  (tabel), artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan  $P$  value  $>$  0,05.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Uji F (Uji Simultan)

Uji f akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistic yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji f atau disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*

$$\text{Rumus F : } \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $H_a$  diterima apabila  $F$  (hitung)  $>$   $F$  (tabel), berarti ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value  $<$  0,05
- 2)  $H_o$  diterima apabila  $F$  (hitung)  $<$   $F$  (tabel), berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value  $>$  0,0

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sugiyono koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel



bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat.

Mengenai kelemahan yang mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, oleh karena itu banyak para peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai *adjusted*  $R^2$  pada saat pengevaluasian mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah disajikan pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dengan Sikap Keberagamaan dengan koefisien korelasi sebesar  $0,761 (r_{hitung}) > 0,361 (r_{tabel})$  dan signifikansi sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada  $0,61 - 0,80$  yang termasuk ke dalam kategori korelasi kuat.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Melaksanakan Sholat dengan Sikap Keberagamaan dengan koefisien korelasi sebesar  $0,560 (r_{hitung}) > 0,361 (r_{tabel})$  dan signifikansi sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  dengan derajat hubungan antar variabel terletak pada  $0,41 - 0,60$  yang berarti termasuk kategori korelasi sedang.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat dengan Sikap Keberagamaan dengan perolehan nilai  $R (r_{hitung})$  sebesar  $0,484 > 0,361 (r_{tabel})$  dan signifikansi  $F$  change sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan tingkat kekuatan antar variable terletak pada derajat hubungan  $0,41 - 0,60$  yang merupakan korelasi sedang.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ungi Undang-Undang

ta mik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



## B. Kelemahan

Sebagai manusia yang tak luput dari sifat silap dan lupa serta memiliki kekurangan, menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Dalam penelitian yang mengungkapkan Sikap Keberagamaan, peneliti hanya membatasi pada dua variabel saja yaitu Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Sikap Keberagamaan, peneliti menyadari masih banyak variabel lain yang dapat dianggap sebagai faktor pendukung bagi upaya meningkatkan Sikap Keberagamaan.
2. Instrumen yang dirancang dan disusun mungkin belum sesempurna seperti apa yang diharapkan untuk dapat menjawab seluruh permasalahan dalam penelitian ini.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dominan hanya pada kuesioner dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk studi pendahuluan saja.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari beberapa hasil temuan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Untuk variabel intensitas mengikuti kegiatan rohis, karena intensitas mengikuti kegiatan rohis memiliki pengaruh terhadap sikap keberagamaan siswa. Maka sekolah seharusnya memperhatikan, mengontol, memfasilitasi baik saran materi dan non materi agar bisa meningkatkan intensitas siswa mengikuti kegiatan rohis.

Mengingat kedisiplinan melaksanakan sholat berpengaruh positif dan

signifikan terhadap sikap keberagaman siswa. Artinya siswa yang lebih disiplin melaksanakan sholat akan lebih memiliki sikap keberagaman yang baik, maka sebaiknya sekolah harus bisa lebih mendisiplinkan pelaksanaan sholat disekolah.

#### 2. Bagi Akademisi

Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya

Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan prilaku responden dari waktu ke waktu.

- c. Hendaknya melakukan penelitian yang berkelanjutan dengan indicator variabel yang dikembangkan dari berbagai teori, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan prilaku responden dari waktu ke waktu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menuliskan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan, 2003, *Aktivist Islam dalam Menghadapi Tantangan Global*, Solo: Pustaka Al - Alaq
- Ahmadi dan Noor Salimi, 2008, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Abdudin Nata, 2011, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana
- Abuy Sodikin dan Badruzzaman, 2000, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: Tunas Nusantara
- Agus M. Hardjana, 2005, *Religiusitas, Agama, dan Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius,
- Ainur Rohim Faqih, 2001, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press,
- Ali Anwar Yusuf, 2003, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia
- Aliah B. Purwakania Hasan, 2006, *Psikologi Perkembangan Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, Aliah B. Purwakania Hasan, 2008, *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkap rentang kehidupan manusia dari pra kelahiran hingga pasca kematian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Amin Syukur, 2010, *Pengantar Studi Islam*, Pustaka Nun
- Aminuddin, 2008, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Galia Indonesia, N.D
- Anas Sudijono, 2012, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Boediono & Wayab Koster, 2004, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Dadang Kahmad, 2002, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depag RI, 2016, *Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Jakarta : Media Pusaka
- Departemen Agama R.I., 2004, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*, (Jakarta: Depag RI,
- Depdiknas, 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Faturochman, 2006, *Pengantar Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Penerbit Pinus,

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.

Hak cipta dilindungi undang-undang

© 2016 UIN Suska Riau



- Fuad, Rachmy, dkk, 2002, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, Yogyakarta: Menara Kudus Jogjakarta,
- Handani Bakran Adz-Dzaky, 2002, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Haidun Nasution, 2005, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Universitas Indonesia Press,
- Hikmat basyir, 2016, Hazim Haidar, *Tafsir Al-Muyassar* (Jakarta: Darul Haq
- Hajar al-Asqalani, 2014, *Bulughul Marām min ‘Adillati Ahkām*, terj. M. Zaenal Arifin, “*Kitab Bulughul Maram: Kumpulan Hadits Hukum dan Akhlak*”, Jakarta: Khatulistiwa Press
- Indragim A, 2010, *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Ana*, Jogjakarta: Starbooks,
- Jalaluddin Rakhmat, 2005, *Psikologi Agama (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Mizan
- James P. Chaplin, 2011, *Dictionary of Psychology*, terj. Kartino Kartono, “*Kamus Lengkap Psikologi*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jasa Unggah Muliawan, 2015, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Jaudah Muhammad Awwad, 2005, *Mendidik Anak Secara Islami*, Jakarta: Gema Insani, Press,
- Juliansyah Nor, 2017, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, Kencana:
- Kama Abdul Hakam, Ani Nuryani, *Kajian Pembinaan Akhlak Mulia melalui Kegiatan Rohis di Sekolah*, (Studi di SMA Negeri 1 Lembang, Bandung Barat), *Jurnal Penelitian Pendidikan Karakter* 1-2
- M. Amin Syukur, 2010, *Pengantar Studi Islam*, Semarang: Pustaka Nuun,
- M. Qurash Shihab, 2004, *Membumikan Al-Qur’an, Cet. XXVIII*, Bandung: Mizan
- Misbahuddin & Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data Penelitian dnegan Statistik*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Moh. Rafiq, 2014, *Tuntunan Sholat Lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra,
- Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya



Muhammad Sani, 2012, *Persaudaraan, Kebersamaan dan Kekuatan Moral: Kunci Meraih Sukses*, Jakarta: al-Mawardi Prima

Nita Aminah, 2014, *Studi Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nurrohmah, Widiyantoro, 2003, *Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar*, Bandung: Syaamil Cipta Media,

Oemar Hamalik, 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Rina Vidya Asteria, 2014, *Mengembangkan Kecerdasan Spritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra Malang* : Universitas Brawijaya Press,

Rurwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Rurwodarminto, 2006, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

Rutu Ade Andre Payadnya, 2018, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistika dengnan SPSS* Yogyakarta : CV. Budi Utama,

Sachmad Sobri, 2019, *Politik dan Kebijakan Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan di Indonesia*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol: 08/No:01 Februari

Saharjo, 2012, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, Semarang:Pustaka Rizki Putra

Sohman Abror, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana

Sois Mahfud, 2011, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Tt: Erlangga

Sois Mahfud, 2011, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Erlangga

Sois Mahfud, Al-Islam, 2011, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta:Erlangga

S. Eko Putro Widoyoko, 2014, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Fatchul Mu'in, 2016, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik & Praktik*, Jogjakarta: ar-Ruzz Media

Samsul Munir Amin, 2007, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta: AMZAH,

Sayyid Sabiq, 2006, *Aqā'idul Islāmiyyah*, Jakarta:Rabbani Press

Shalih bin Ghanim, 2007, *Panduan Sholat Jama'ah*, Solo:Pustaka Arafah,

Singgih D, Gunarsa, 2013, *Psikologi untuk Membimbing*, Jakarta: Gunung Mulia,

Siswanto, 2005, *Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Sudomo Hadi, 2008, et.al, *Dasar Kependidikan*, Surakarta: Depdikbud,
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Suarsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka Cipta,
- Suandarumidi, 2010, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjra Mada University Press,
- Suiana, 2012, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI,
- Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Sutan Rajasa, 2002, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Karya Utama Surabaya,
- Suyanto, 2006, *Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ* Yogyakarta, Andi,
- Syaiful Bahri Djamarah, 2008, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf, 2012, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta : Remaja Rosdakarya,
- Sufik Pasiak, 2003, *Revolusi IQ/EQ/SQ Antara Neorosains dan Al-Qur'an* Bandung: Mizan Pustaka,
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Toto Tamara, 2003, *Kecerdasan Rohaniyah Transcendental Intelegnsi*, Depok : Gema Insani Pers,
- Uhar Sparsaputra, 2013, *Menjadi Guru Berkarakter*, Bandung: PT Refika Aditama,
- Wildan Zulkarnain, 2018, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Yudrikahja, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Zainal Arifin, 2008, *Shalat Mikraj Kita*, Jakarta : Mizan
- Zakiah Daradjat, 2005, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang



KISI – KISI INSTRUMEN

Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir	
Sikap Keberagamaan (Y)	d. Aqidah	g) Iman kepada Allah	1	4	
		h) Iman kepada para Malaikat-N7a	1	5	
		i) Iman kepada kitab – kitab-Nya	1	1	
		j) Iman kepada para Rasul-Nya	1	2	
		k) Iman kepada hari akhir	1	3	
		l) Iman kepada qadha dan qadar	1	6	
	e. Ibadah	e. Ibadah	e) Melaksanakan sholat	1	7
			f) Melaksanakan puasa	1	10
			g) Membaca Al – qur'an	1	9
			h) Berdo'a dan berdzikir	1	8
	f. Akhlak	f. Akhlak	d) Akhlak kepada orangtua	1	11
			e) Akhlak terhadap guru	3	12,13,14
			f) Akhlak terhadap teman	2	15,16
	Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X1)	c. Keaktifan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis	d) Minat siswa dalam mengikuti program rohis	4	1,2,6,9
			e) Mengorganisasikan tugas dalam kegiatan sehari – hari	2	3,5
f) Rutin hadir dalam setiap pembinaan kajian			2	4,13	
d. Kesadaran Beretika		d. Kesadaran Beretika	c) Berbahasa yang santun	2	8,12
			d) Sifat yang baik sesuai dengan nilai	8	7,10,11,14,15,16,17,18

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedisiplinan Melaksanakan Sholat (X2)	d. Konsisten dalam melaksanakan sholat fardhu	– nilai Islam		
		d) Menyiapkan diri sebelum melaksanakan sholat	2	1,2
		e) Ikhlas dalam melaksanakan sholat	2	3,6
		f) Selalu melaksanakan sholat baik sendiri maupun berjama'ah	5	4,5,7,16,19
	e. Kesempurnaan dalam melaksanakan sholat	e) Sholat sesuai dengan syarat dan rukun sholat	3	9,10,13
		f) Menghayati makna dan bacaan sholat	2	11,21
		g) Berusaha menempati shaf paling depan ketika jama'ah	3	12,14,18
		h) Berdzikir dan berdo'a setelah sholat	1	15
	f. Tercegah dari perbuatan keji dan munkar	d) Timbulnya rasa cinta dan syukur kepada Allah	2	20,24
		e) Sholat dapat menentramkan hati	3	17,22,23
		f) Mengikat tali persaudaraan sesama muslim	1	8
	<b>JUMLAH</b>			



LAMPIRAN 2

**INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS**

**Petunjuk Pengisian :**

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guna menjaga kerahasiaan Ananda, tidak perlu menuliskan identitas. Pengisian instrument ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan kedudukan Ananda sebagai siswa di sekolah. Jawaban benar dan baik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Ananda yang sesungguhnya. Silahkan salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang Ananda ketahui dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai. Terimakasih Ananda telah berpartisipasi dalam mengisi instrument ini, semoga menjadi amal ibadah, Aamiin. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki empat pilihan jawaban sebagai berikut:

- S (Selalu)
- SR (Sering)
- J ( Jarang)
- K(Kadang-kadang)
- TP (Tidak pernah)

NO.	PERNYATAAN	S	SR	J	K	TP
1.	Saya bersungguh – sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis di sekolah					
2.	Buat saya bermain lebih penting daripada mengikuti ekstrakurikuler rohis					
3.	Saya bertanggung jawab sebagai anggota maupun pengurus kegiatan ekstrakurikuler rohis					
4.	Saya hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah					
5.	Saya membantu dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan					
6.	Saya senang ketika datang tepat waktu dalam mengikuti ekstrakurikuler keagamaan					
7.	Saya bertanya kepada guru/tutor terhadap materi yang kurang saya pahami					



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

0.	Saya menyampaikan pendapat, saran, dan kritik jika saya hadir dalam rapat rohis					
1.	Saya siap jika ditunjuk menjadi panitia kegiatan PHBI yang diadakan rohis					
2.	Saya rela menyisihkan uang jajan sebagai uang kontribusi mengikuti kegiatan rohis					
3.	Saya berusaha memberikan contoh yang baik kepada yang lain dalam berperilaku					
4.	Saya mengajak teman yang lain untuk bergabung dalam rohis					
5.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis untuk mengembangkan bakat dan minat					
6.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis untuk menambah wawasan PAI					
7.	Saya merasa mengikuti kegiatan rohis itu membosankan dan melelahkan					
8.	Saya merasa senang dan terbantu dengan adanya kajian materi seputar PAI di rohis					
9.	Kegiatan rohis dapat merubah perilaku saya menjadi lebih baik					
10.	Kegiatan rohis dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang Islam					

**Terimakasih Atas Kesediaan Mengisi Angket Ini**  
**Semoga Menjadi Amal Ibadah**



## ANGKET PENELITIAN

### KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT

#### Petunjuk Pengisian :

- Guna menjaga kerahasiaan Ananda, tidak perlu menuliskan identitas.  
 Pengisian instrument ini tidak berpengaruh terhadap penilaian dan kedudukan Ananda sebagai siswa di sekolah.  
 Jawaban benar dan baik adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi Ananda yang sesungguhnya.  
 Silahkan salah satu jawaban yang sesuai dengan apa yang Ananda ketahui dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai.  
 Terima kasih Ananda telah berpartisipasi dalam mengisi instrument ini, semoga menjadi amal ibadah, Aamiin.  
 Alternatif jawaban yang tersedia memiliki empat pilihan jawaban sebagai berikut:
- S (Selalu)
  - SR (Sering)
  - J (Jarang)
  - K (Kadang-kadang)
  - TP (Tidak pernah)

NO.	PERNYATAAN	S	SR	J	K	TP
1.	Saya melaksanakan sholat tanpa disuruh siapapun					
2.	Saya segera melaksanakan sholat ketika sudah mendengarkan adzan dikumandangkan					
3.	Saya meninggalkan sholat ketika sedang bermain dengan teman					
4.	Saya meninggalkan kegiatan untuk melaksanakan sholat					
5.	Saya meninggalkan sholat ketika sedang sakit					
6.	Saya melaksanakan sholat setiap hari					
7.	Saya meninggalkan sholat ketika sedang sibuk					
8.	Salat yang saya lakukan dapat menumbuhkan jiwa persaudaraan dan kepekaan					
9.	Saya melaksanakan salat dengan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	membaca bacaan salat dengan baik					
1	Saya membiarkan rukun sholat begitu saja ketika saya lupa tidak mengerjakannya					
2	Saya ruku' dengan tuma'ninah ketika melaksanakan sholat					
3	Saya tidak mendahului imam ketika sedang sholat berjama'ah					
4	Saya tidak membaca ayat pendek setelah membaca do'a iftitah ketika sholat					
5	Saya tidak menambah rakaat sholat apabila terlambat mengikuti imam					
6	Saya membaca do'a setelah selesai melaksanakan sholat					
7	Saya melaksanakan salat meskipun tidak ada orang lain					
8	Saya merasa senang dan tenang apabila sudah melaksanakan sholat					
9	Saya sholat dengan khusu' ketika sedang sholat berjama'ah					
10	Saya malas melaksanakan sholat ketika tidak ada orang lain					
11	Saya melaksanakan salat demi mengharap pahala dari Allah swt					
12	Saya bermain – main dengan teman ketika sedang melaksanakan sholat berjama'ah					
13	Saya merasa bahwa setelah menajalani sholat membuat saya lebih baik					
14	Saya merasa terhantui apabila tidak melaksanakan sholat					
15	Saya merasa bersyukur apabila telah selesai melaksanakan sholat					

**Terimakasih Atas Kesediaan Mengisi Angket Ini  
Semoga Menjadi Amal Ibadah**

## ANGKET PENELITIAN SIKAP KEAGAMAAN

### Petunjuk Pengisian :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama sumber.
  2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Terimakasih Ananda telah berpartisipasi dalam mengisi instrument ini, semoga menjadi amal ibadah, Aamiin.  
 Alternatif jawaban yang tersedia memiliki empat pilihan jawaban sebagai berikut:
- S (Selalu)
  - SR (Sering)
  - J ( Jarang)
  - K(Kadang-kadang)
  - TP (Tidak pernah)

NO.	PERNYATAAN	S	SR	J	K	TP
1.	Saya mempelajari dan memahami isi kandungan al-Qur'an					
2.	Saya mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari					
3.	Saya mengingat Allah dimanapun dan kapanpun					
4.	Saya melakukan perintah Allah yang hanya saya sukai					
5.	Saya berbuat buruk meskipun tahu malaikat mencatatnya					
6.	Saya bersyukur atas segala hal yang saya dapatkan					
7.	Saya berusaha dan berdo'a agar Allah mengabulkan keinginan saya					
8.	Saya berdo'a sebelum melakukan kegiatan apapun					
9.	Saya membaca al-Qur'an setiap selesai melaksanakan sholat					
10.	Saya segera melaksanakan perintah dari					



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	orangtua dan guru						
14 Tidak Dijawab Dilengkapi T Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Saya mendengarkan nasihat dari orangtua dan guru						
	Saya menyakiti hati orangtua dan guru						
	Saya memperhatikan guru ketika mengajar di kelas						
	Saya menyapa/bersalaman dengan guru ketika bertemu						
	Saya meminta maaf kepada teman ketika berbuat salah.						
	Saya membantu teman yang membutuhkan pertolongan						

**Terimakasih Atas Kesediaan Mengisi Angket Ini  
Semoga Menjadi Amal Ibadah**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

**TABULASI INTENSITAS KEGIATAN ROHIS (XI)**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	Total
1. Hal Cipta	5	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	76	
2. Hal Cipta	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	71	
3. Hal Cipta	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	67	
4. Hal Cipta	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	85	
5. Hal Cipta	5	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	5	5	3	5	4	5	61	
6. Hal Cipta	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86	
7. Hal Cipta	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	2	4	4	5	71	
8. Hal Cipta	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	3	5	5	5	70	
9. Hal Cipta	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	83	
10. Hal Cipta	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	77	
11. Hal Cipta	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	52	
12. Hal Cipta	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	5	77	
13. Hal Cipta	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	4	73	
14. Hal Cipta	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	5	4	4	4	3	4	5	72	
15. Hal Cipta	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	4	5	83	
16. Hal Cipta	4	2	5	4	5	2	3	2	2	4	5	4	4	5	3	4	5	70	
17. Hal Cipta	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	52	
18. Hal Cipta	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	3	4	4	4	74	
19. Hal Cipta	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
20. Hal Cipta	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	80	
21. Hal Cipta	2	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73	
22. Hal Cipta	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	80	
23. Hal Cipta	5	4	4	5	5	2	2	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	72	
24. Hal Cipta	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	80	
25. Hal Cipta	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	72	
26. Hal Cipta	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	68	
27. Hal Cipta	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	76	
28. Hal Cipta	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70	
29. Hal Cipta	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	83	
30. Hal Cipta	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	77	
31. Hal Cipta	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52	
32. Hal Cipta	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	77	
33. Hal Cipta	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	73	
34. Hal Cipta	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	2	4	4	4	72	
35. Hal Cipta	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	83	
36. Hal Cipta	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	3	4	4	4	70	
37. Hal Cipta	5	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	52	
38. Hal Cipta	4	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	74	
39. Hal Cipta	2	2	2	4	4	3	3	3	2	5	4	2	3	3	2	5	4	55	
40. Hal Cipta	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	2	5	4	2	4	4	5	72	

1. Hal Cipta
  2. Hal Cipta
  3. Hal Cipta
  4. Hal Cipta
  5. Hal Cipta
  6. Hal Cipta
  7. Hal Cipta
  8. Hal Cipta
  9. Hal Cipta
  10. Hal Cipta
  11. Hal Cipta
  12. Hal Cipta
  13. Hal Cipta
  14. Hal Cipta
  15. Hal Cipta
  16. Hal Cipta
  17. Hal Cipta
  18. Hal Cipta
  19. Hal Cipta
  20. Hal Cipta
  21. Hal Cipta
  22. Hal Cipta
  23. Hal Cipta
  24. Hal Cipta
  25. Hal Cipta
  26. Hal Cipta
  27. Hal Cipta
  28. Hal Cipta
  29. Hal Cipta
  30. Hal Cipta
  31. Hal Cipta
  32. Hal Cipta
  33. Hal Cipta
  34. Hal Cipta
  35. Hal Cipta
  36. Hal Cipta
  37. Hal Cipta
  38. Hal Cipta
  39. Hal Cipta
  40. Hal Cipta
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

41	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	62
42	5	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	72
43	5	3	4	5	3	5	4	3	3	5	4	3	4	3	2	5	5	5	71
44	5	3	4	4	4	4	4	2	3	5	3	5	5	5	2	5	5	5	72
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	86
47	5	3	3	5	4	5	4	2	2	3	5	5	5	5	3	4	5	5	72
48	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	5	5	78
49	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	4	4	5	3	78
50	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	62
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	86
52	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	5	3	4	5	62
53	4	4	4	2	2	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	69	
54	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	78	
55	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	5	4	4	64	
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88	
57	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	54	
58	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	70
59	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	82
60	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	2	5	3	5	5	5	79
61	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	58
62	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	79
63	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	5	4	53
64	3	2	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
66	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	82	
67	3	3	2	2	3	5	2	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	3	65
68	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72

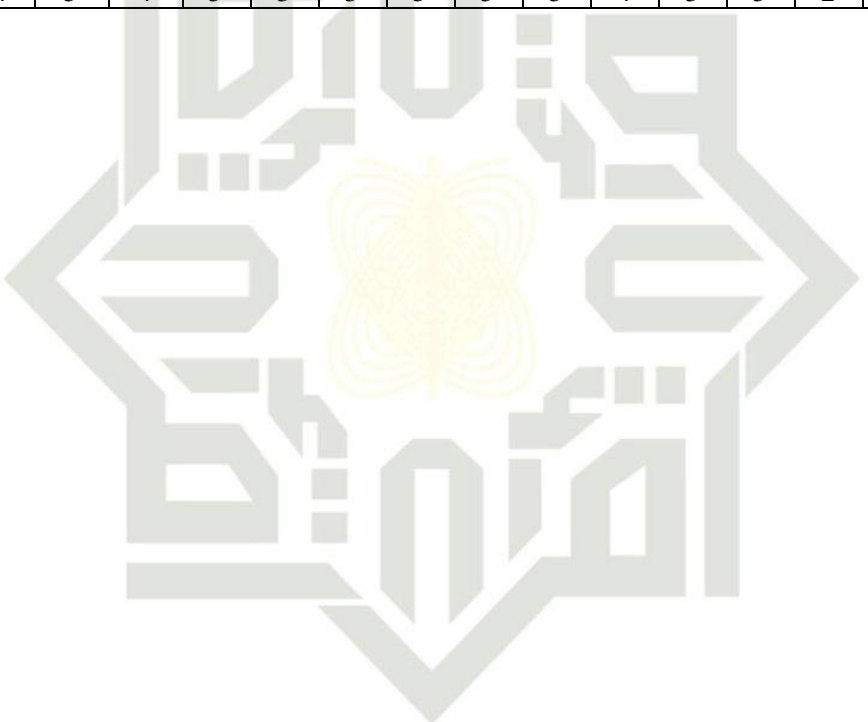
TABULASI KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT

No.	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20	X.21	X.22	X.23	X.24	TOTAL
1	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	92
2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	5	3	5	5	5	95
3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	97
4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	97
5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	103
6	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	104
7	4	3	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	2	5	5	4	3	5	3	5	4	5	94
8	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	101
9	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	102
10	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	102
11	4	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	100
12	4	4	3	4	5	5	5	4	4	2	4	5	2	5	5	5	4	4	3	5	2	4	4	5	91
13	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	2	5	3	4	5	5	94
14	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	2	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	96
15	4	4	2	4	5	5	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	92
16	4	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	103
17	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	2	5	4	5	94
18	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	100
19	4	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	2	4	2	2	5	4	90
20	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	98
21	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	98
22	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	106
23	4	2	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	98
24	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	100
25	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	4	3	4	5	5	4	2	5	2	4	5	5	92
26	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	100
27	4	4	2	4	5	5	5	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	85
28	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	92
29	4	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4	3	3	3	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	96

Hak cipta milik Sultan Syarif Kasim II Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan jika sebagai bahan komersial atau tinjauan suat







UIN SUSKA RIAU

62	4	5	3			5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	<b>99</b>
63	4	2	3			4	4		5	2	2	3	3	4	5	3	5	2	5	5	<b>83</b>
64	4	5	5			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>119</b>
65	4	5	5			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	<b>119</b>
66	4	5	5			5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	<b>107</b>
67	3	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	<b>76</b>
68	4	4	3			4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	4	3	5	2	5	<b>98</b>

Hak cipta mfiR UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

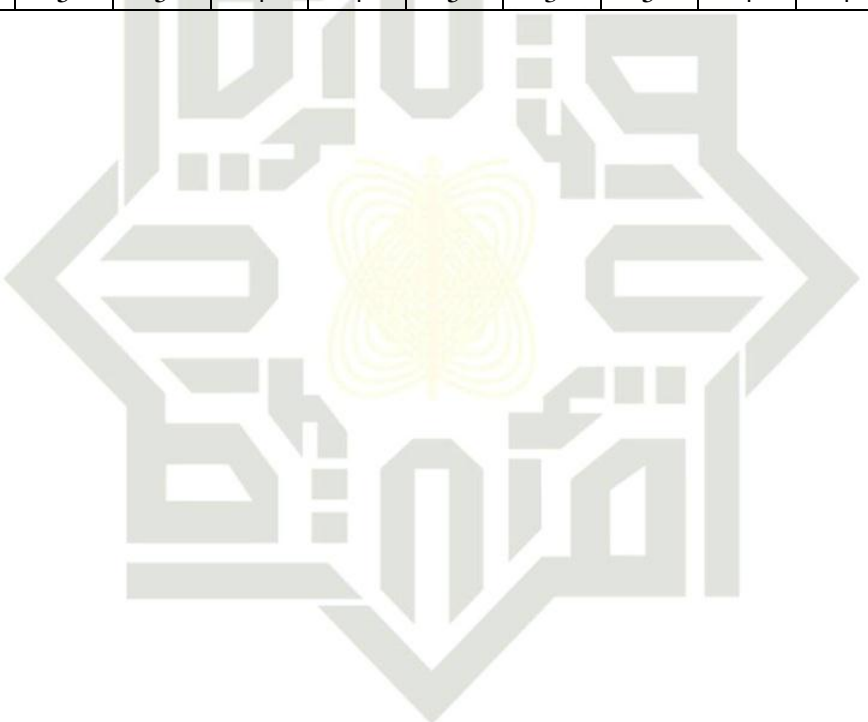
TABULASI SIKAP KEBERAGAMAAN (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	TOTAL
1	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	65
2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	70
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	70
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	55
5	5	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	70
6	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	67
7	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	72
8	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	67
9	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	71
10	4	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	61
11	5	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	65
12	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	63
13	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	66
14	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
15	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	69
16	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	67
17	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	67
18	4	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	72
19	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	71
20	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	69
21	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
22	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
23	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	75
24	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	64
25	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	72
26	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	66
27	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	75
28	5	4	5	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	70
29	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	67

Hak cipta milik Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 c. Dilarang mengumurkan dan memperjual beli sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara apapun tanpa izin UN Suska Riau.

30	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	74
31	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	69
32	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
33	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	58
34	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	71
35	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
37	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	71
38	3	4	5	3	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	67
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
40	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	71
41	3	3	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	69
42	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	74
43	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	68
44	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	67
45	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	3	5	4	67
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	75
47	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	72
48	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	69
49	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	73
50	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	72
51	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	71
52	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	71
53	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	73
54	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	5	68
55	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	65
56	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67
57	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	71
58	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	73
59	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	67
60	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	67
61	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	66

Hak cipta milik JIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan jika bertujuan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu karya atau untuk kepentingan lain yang wajar.  
 c. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

62	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	72
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	66
64	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	71
65	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	69
66	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	67
67	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	68
68	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	69

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**R TABEL, T TABEL DAN F TABEL**

**Tabel r**

**(Pearson Product Moment)**

**Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05**

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242
24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217
40	0.26	0.312	83	0.182	0.216
41	0.26	0.308	84	0.181	0.215
42	0.25	0.304	85	0.180	0.213

Sumber: SPSS. (Dwi Priyatno, 2005)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan lain yang merugikan hak cipta atau hak lain yang berkaitan dengan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengutipan atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel t

(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668
22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663
40	2.021	1.684	85	1.988	1.663
41	2.020	1.683	86	1.988	1.663
42	2.018	1.682	87	1.988	1.663
43	2.017	1.681	88	1.987	1.662

Sumber: Function Statistical Microsoft excel

1. D
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel F**  
**(Taraf signifikansi 0,05)**

Df 2	Df1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.160	233.988	236.767	238.884
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.329	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.917	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.268	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



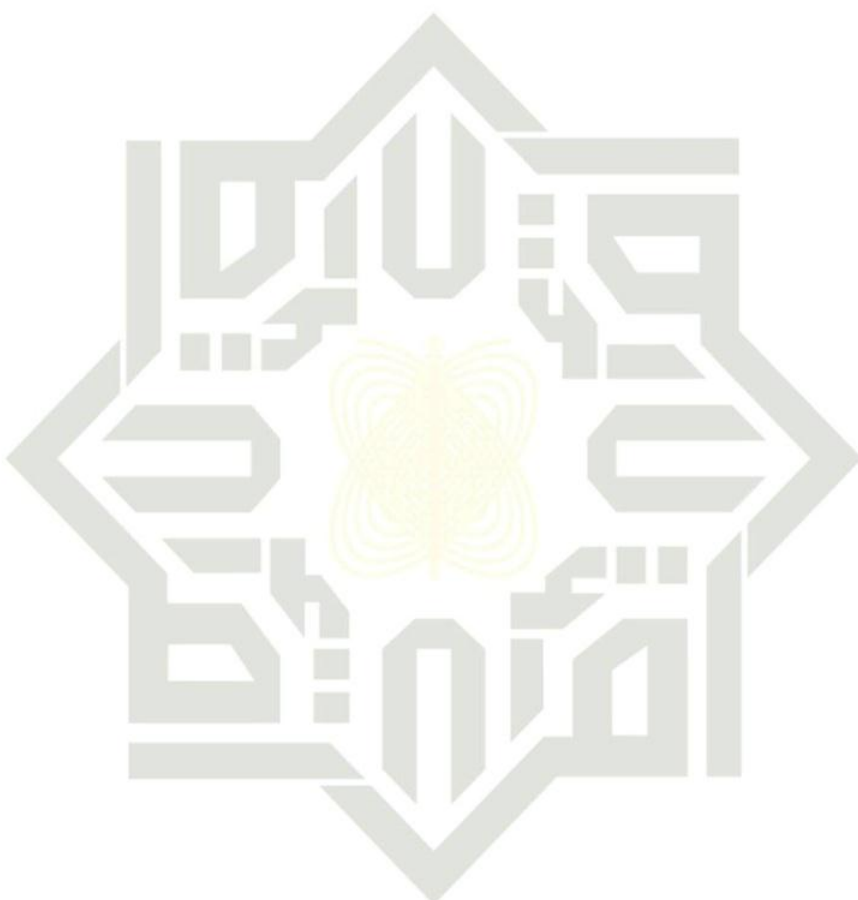
38		4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	© Hak cipta milk UIN Suska Riau	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40		4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41		4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42		4.073	3.220	2.827	2.594	2.436	2.324	2.237	2.168
43		4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.319	2.323	2.163
44		4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45		4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46		4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47		4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48		4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49		4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50		4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51		4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52		4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53		4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54		4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55		4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56		4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57		4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58		4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59		4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60		4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61		3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62		3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64		3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65		3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66		3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67		3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68		3.982	3.132	2.739	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69		3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70		3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71		3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72		3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73		3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74		3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75		3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76		3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77		3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78		3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79		3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058

1. Di larang menutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
1	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
2	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
3	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
4	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
5	3.953	3.101	2.712	2.470	2.322	2.207	2.119	2.049

Sumber: *Function Statistical Microsoft excel*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UJI VALIDITAS  
UJI VALIDITAS X1**

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Status	Keterangan
1	0.395	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0.340	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
3	0.325	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
4	0.495	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0.464	0,361	Valid	Dapat Digunakan
6	0.111	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0.797	0,361	Valid	Dapat Digunakan
8	0.636	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0.418	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	0.487	0,361	Valid	Dapat Digunakan
11	0.681	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0.503	0,361	Valid	Dapat Digunakan
13	0.311	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
14	0.636	0,361	Valid	Dapat Digunakan
15	0.404	0,361	Valid	Dapat Digunakan
16	0.527	0,361	Valid	Dapat Digunakan
17	0.558	0,361	Valid	Dapat Digunakan
18	0.382	0,361	Valid	Dapat Digunakan
19	0.395	0,361	Valid	Dapat Digunakan
20	0.559	0,361	Valid	Dapat Digunakan
21	0.124	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
22	0.561	0,361	Valid	Dapat Digunakan
23	0.616	0,361	Valid	Dapat Digunakan

**UJI VALIDITAS X2**

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Status	Keterangan
1	0.662	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0.665	0,361	Valid	Dapat Digunakan
3	0.061	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
4	0.490	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0.308	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
6	0.637	0,361	Valid	Dapat Digunakan
7	0.340	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
8	0.463	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0.673	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	0.027	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
11	0.654	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0.494	0,361	Valid	Dapat Digunakan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13	-0.77	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
14	0.333	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
15	0.489	0,361	Valid	Dapat Digunakan
16	0.563	0,361	Valid	Dapat Digunakan
17	0.477	0,361	Valid	Dapat Digunakan
18	0.650	0,361	Valid	Dapat Digunakan
19	0.595	0,361	Valid	Dapat Digunakan
20	0.810	0,361	Valid	Dapat Digunakan
21	0.423	0,361	Valid	Dapat Digunakan
22	-.218	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
23	0.583	0,361	Valid	Dapat Digunakan
24	0.700	0,361	Valid	Dapat Digunakan
25	0.543	0,361	Valid	Dapat Digunakan
26	0.668	0,361	Valid	Dapat Digunakan
27	0.429	0,361	Valid	Dapat Digunakan
28	0.494	0,361	Valid	Dapat Digunakan
29	0.520	0,361	Valid	Dapat Digunakan
30	0.568	0,361	Valid	Dapat Digunakan
31	0.565	0,361	Valid	Dapat Digunakan

**UJI VALIDITAS Y**

No. Butir	R Hitung	R Tabel	Status	Keterangan
1	0.528	0,361	Valid	Dapat Digunakan
2	0.341	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
3	0.373	0,361	Valid	Dapat Digunakan
4	0.497	0,361	Valid	Dapat Digunakan
5	0.548	0,361	Valid	Dapat Digunakan
6	0.034	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0.614	0,361	Valid	Dapat Digunakan
8	0.752	0,361	Valid	Dapat Digunakan
9	0.604	0,361	Valid	Dapat Digunakan
10	-.021	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
11	0.470	0,361	Valid	Dapat Digunakan
12	0.208	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
13	0.235	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
14	0.386	0,361	Valid	Dapat Digunakan
15	0.403	0,361	Valid	Dapat Digunakan
16	0.528	0,361	Valid	Dapat Digunakan
17	0.452	0,361	Valid	Dapat Digunakan
18	0.533	0,361	Valid	Dapat Digunakan
19	0.404	0,361	Valid	Dapat Digunakan
20	0.611	0,361	Tidak Valid	Dieliminasi
21	0.429	0,361	Valid	Dapat Digunakan



LAMPIRAN 6

Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.85325797
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.066
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

VARIABEL X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Keberagamaan * Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	Between Groups	(Combined)	486.724	27	18.027	1.417	.155
		Linearity	.407	1	.407	.032	.859
		Deviation from Linearity	486.317	26	18.704	1.470	.133
Within Groups			508.806	40	12.720		
Total			995.529	67			

VARIABEL X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Keberagamaan * Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	Between Groups	(Combined)	351.032	27	13.001	.807	.718
		Linearity	.039	1	.039	.002	.961
		Deviation from Linearity	350.993	26	13.500	.838	.679
Within Groups			644.498	40	16.112		
Total			995.529	67			

Syarif Kasim Riau

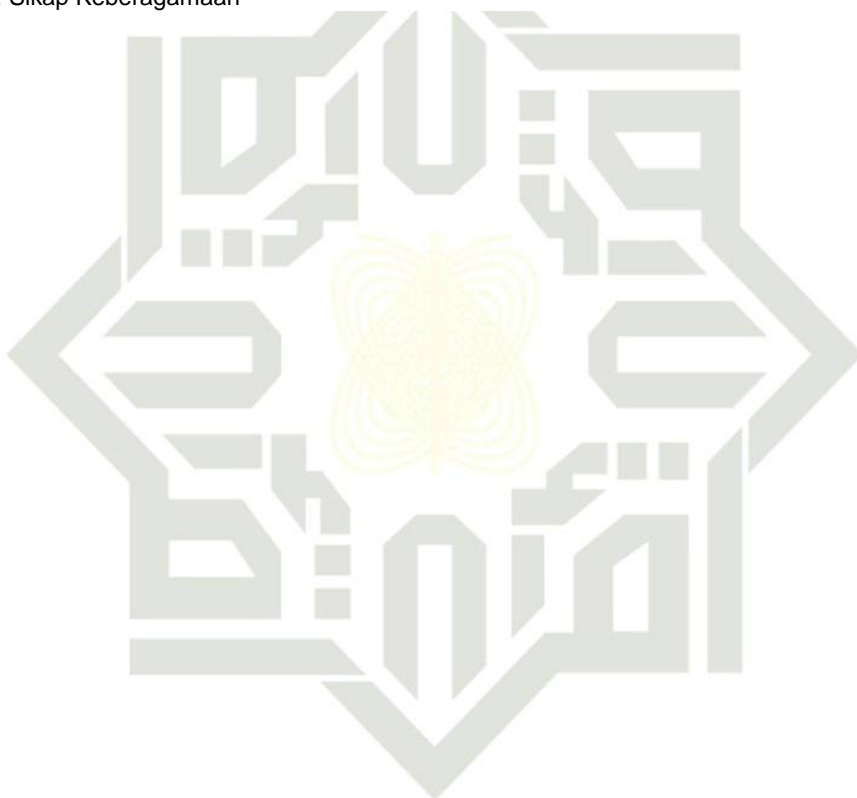


- Hak (
1. Di
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	68.290	5.630		12.129	.000		
	Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	-.012	.056	-.030	-.214	.831	.766	1.305
	Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	.010	.066	.021	.148	.883	.766	1.305

a. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan



**HIPOTESIS 1**

**UJI HIPOTESIS PENELITIAN  
HASIL KORELASI SEDERHANA**

**Correlations**

		Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	Sikap Keberagamaan
Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	Pearson Correlation	1	.484**	-.020
	Sig. (2-tailed)		.000	.870
	N	68	68	68
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	Pearson Correlation	.484**	1	.006
	Sig. (2-tailed)	.000		.960
	N	68	68	68
Sikap Keberagamaan	Pearson Correlation	-.020	.006	1
	Sig. (2-tailed)	.870	.960	
	N	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL UJI KORELASI BERGANDA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.027 <sup>a</sup>	.001	-.030	3.912	.001	.024	2	65	.976

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Melaksanakan Sholat, Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis

**HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.290	5.630		12.129	.000
	Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	-.012	.056	-.030	-.214	.831
	Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	.010	.066	.021	.148	.883

a. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan

## UJI T

1. C Hak

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.290	5.630		12.129	.000
	Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	-.012	.056	-.030	-.214	.831
	Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	.010	.066	.021	.148	.883

a. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.740	2	.370	.024	.976 <sup>b</sup>
	Residual	994.789	65	15.304		
	Total	995.529	67			

a. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Melaksanakan Sholat, Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis

## UJI R SQUARE

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.027 <sup>a</sup>	.001	-.030	3.912

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Melaksanakan Sholat, Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis

## ANALISIS DESKRIPSI

### Descriptive Statistics

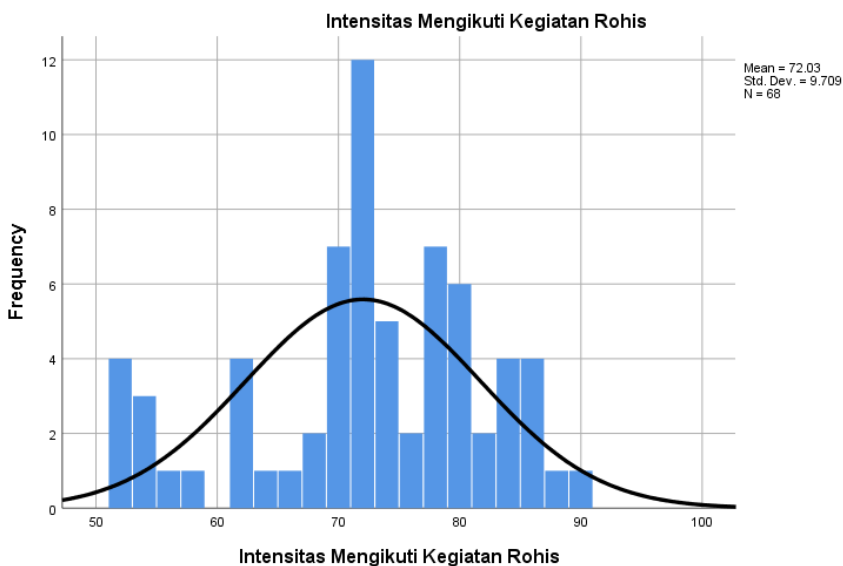
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	68	52	90	72.03	9.709
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	68	70	119	95.74	8.289
Sikap Keberagamaan	68	55	75	68.35	3.855
Valid N (listwise)	68				

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	68	38	52	90	4898	72.03	1.177	9.709	94.268	-.549
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	68	49	70	119	6510	95.74	1.005	8.289	68.705	-.337
Sikap Keberagamaan	68	20	55	75	4648	68.35	.467	3.855	14.859	-.757
Valid N (listwise)	68									

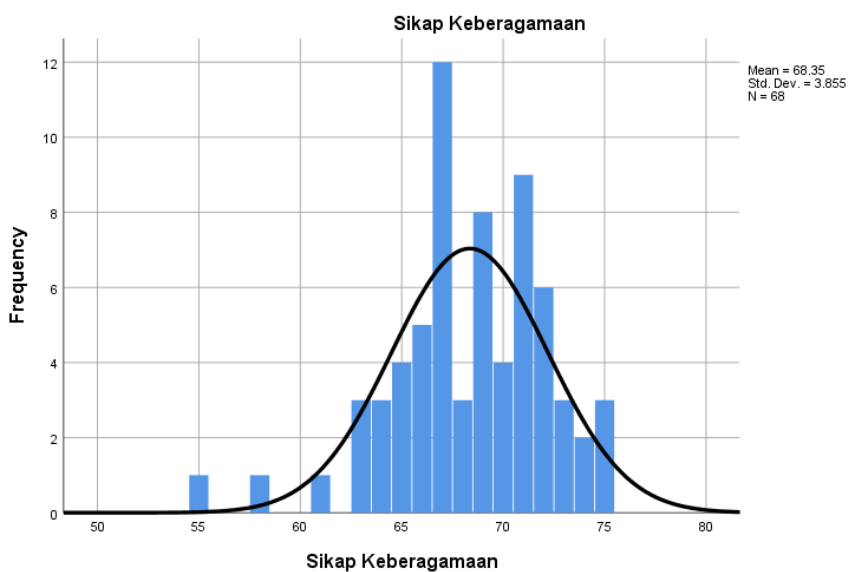
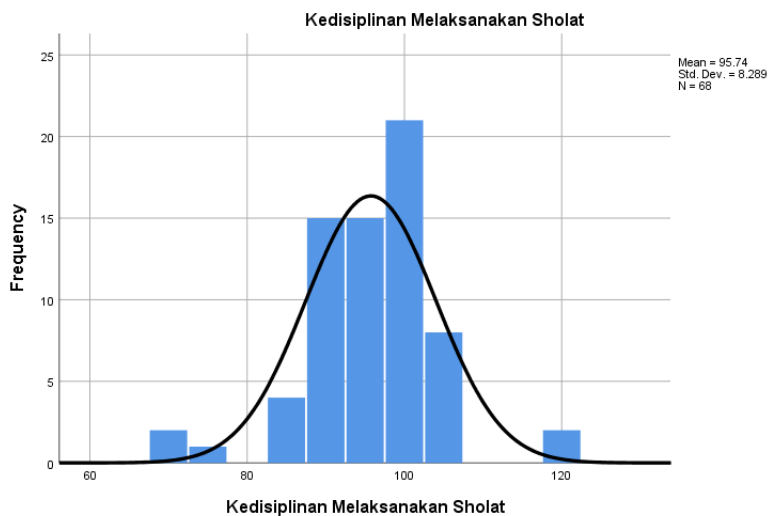
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

list ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**UJI HOMOGENITAS**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Variabel X1 dan X2	Based on Mean	1.946	1	134	.165
	Based on Median	1.999	1	134	.160
	Based on Median and with adjusted df	1.999	1	133.330	.160
	Based on trimmed mean	2.043	1	134	.155

**Correlations**

		Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	Sikap Keberagamaan
Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis	Pearson Correlation	1	.348**	.110
	Sig. (2-tailed)		.004	.374
	N	68	68	68
Kedisiplinan Melaksanakan Sholat	Pearson Correlation	.348**	1	.096
	Sig. (2-tailed)	.004		.437
	N	68	68	68
Sikap Keberagamaan	Pearson Correlation	.110	.096	1
	Sig. (2-tailed)	.374	.437	
	N	68	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

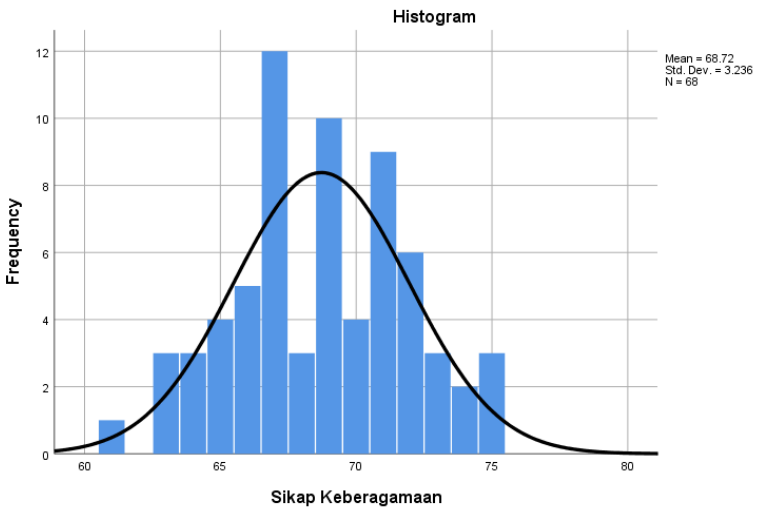
**Analisis korelasi ganda**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.566	5.941	.579	44.640	2	65	.000

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Melaksanakan Sholat, Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis
- b. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 8

© Hak cipta

### DOKUMENTASI KEGIATAN ROHIS



if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengisian Angket

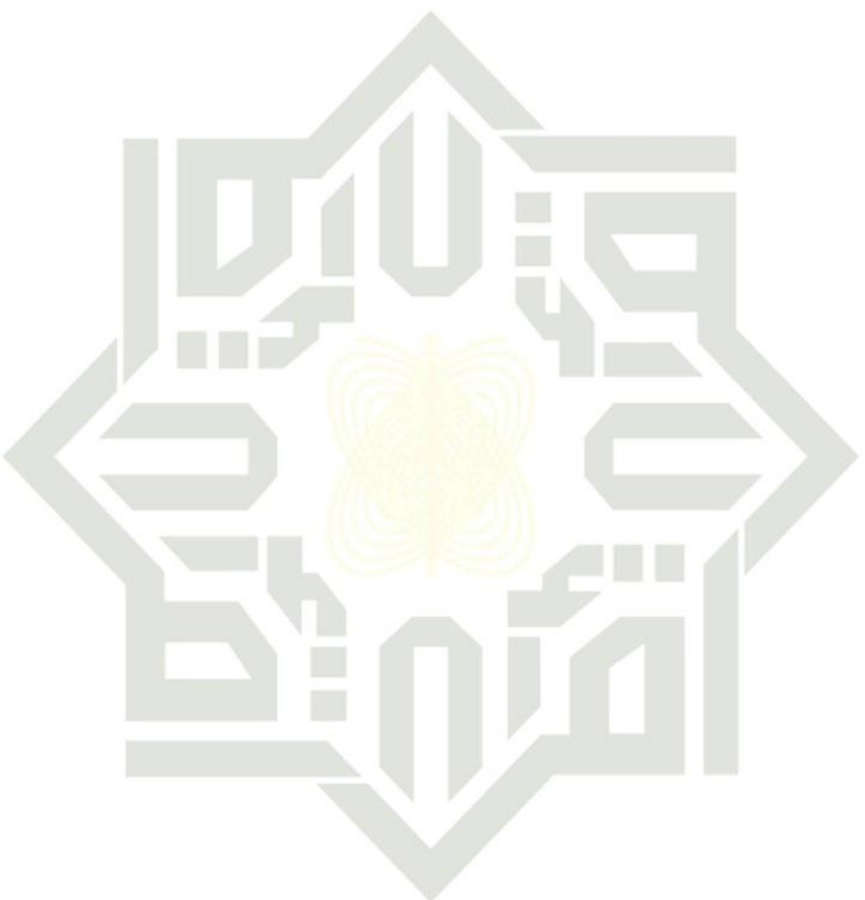




#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## LAMPIRAN 9

### Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57304  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

**1.04.02.01**  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1895/Un.04/PS/HM.01/06/2023 Tanggal 13 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

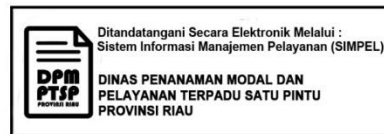
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NELLA RAHMADANI HSB  |
| 2. NIM / KTP         | : 22190124859  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM   |
| 4. Konsentrasi       | : -  |
| 5. Jenjang           | : S2   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS DAN KEDISIPLINAN MELAKSANAKAN SHOLAT TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SISWA DI SMK SWASTA DEWI SARTIKA BILAH NEGERI LAMA KABUPATEN LABUHAN BATU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMK SWASTA DEWI SARTIKA BILAH NEGERI LAMA KABUPATEN LABUHAN BATU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan dihitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Juni 2023



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara  
 Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 10

Ha

Hak Cipta

1. Dilare

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat izin melaksanakan riset di sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN DEWI SARTIKA BILAH

SMK SWASTA DEWI SARTIKA BILAH

Jln. Protokol Negerilama – Kec. Bilah Hilir, Kab. Labuhanbatu  
 Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 21471, Hp : 085360157660  
 NPSN : 69851430 NSS : 322070717048

Negeri Lama, 20 Juni 2023

Nomor : 421.5/003/SMK.DSB/VI/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 di  
 Riau

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*

Menindaklanjuti Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1895/Un.04/PS/HM.01/06/2023 Tanggal 13 Juni 2023 perihal Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis. Bersama surat ini dengan hormat disampaikan bahwa Smk Swasta Dewi Sartika Bilah dapat menerima mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau untuk melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis pada instansi kami sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Kepala Sekolah  
 Smk Swasta Dewi Sartika Bilah  
  
 CUT LIDHIANA SYATI, SP, MM  




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004  
Phone & Facs. (0761) 858832. Website <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-1966/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Pekanbaru, 19 Juni 2023  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Prov. Riau  
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nella Rahmadani Hsb
NIM	: 22190124859
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Intesnsitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan Kedisiplinan Melaksanakan Sholat Terhadap Sikap Keberagamaan di SMK Dewi Sartika Bilah Kabupaten Labuhan Batu

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Negeri Lama Kabupaten Labuhan Batu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (19 Juni 2023 s.d 19 September 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA  
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:  
Yth. Rektor UIN Suska Riau





UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 11

© Ha

Hak Cipta

1. Dilare

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Bukti mengikuti seminar proposal / tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
 كلية الدراسات العليا  
**THE GRADUATE PROGRAMME**  
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Faxes, (0761) 856832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : ppa@uin-suska.ac.id

### KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Nella Rahmadani Hst  
 NIM :  
 PRODI : PA1  
 KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selain 20/06/14	Konultasi pembelajaran pendidikan Agama Islam dan kegiatan Mukadimah dengan swag	Fahrul Razi	
2		Aserti pada GEMA SMA Meseri Di kabupaten		
3		Kampar		
4				
5				
6		Implementasi program ekstrakurikuler keagamaan dalam pembinaan Akhlak Siswa di sekolah	Sufya Kurnia	
7		Meningkat pertama Islam terpadu di Mudtara		
8		global Kampar		
9				
10				
11		Nilai - Nilai pendidikan Emotional Quotient pada Kisah Nabi Ibrahim dlm Al-Qur'an	Derranti	
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag  
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis




im Riau





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI  
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Nella Rahmadani Heb  
 NIM : \_\_\_\_\_  
 PRODI : PAI  
 KONSENTRASI : \_\_\_\_\_

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1		Kontribusi Disiplin belajar dan metode mengajar terhadap	Heldi Firmi	
2		sikap belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan		
3		agama Islam sekolah menengah atas negeri 1		
4		bangkemas kota kabupaten		
5				
6		Pilai - nilai pendidikan Islam pada buku	Khairul Sumekar	
7		tematik terpadu siswa kelas 2 SD / MI		
8				
9		Perbandingan pemikiran Imam Al-Mawardi dan	Rusli Halimian	
10		Imam Al-Ghazali tentang sikap pendidikan		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20  
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag  
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis  
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Ha

Hak Cipta

1. Dilarang
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

im Riau



**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

**CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT**

This is to certify that

**NELLA RAHMADANI HSB**

achieved the following scores on the

**TOEFL Prediction Test**

Listening Comprehension : 54  
 Structure & Written Expressions : 53  
 Reading Comprehension : 54  
**Overall Score : 537**

Expired Date: June 17, 2025

**TOEFL Prediction Test® Certificate** is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The score and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
 Email: plb@uinsuska.ac.id  
 Website: www.uinsuska.ac.id  
**BRONZE: 04.04.2708-02.1.000414**



Reg. No: 19640827.199103.1.009

The Director of Center for Language Development



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

### CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**NELLA RAHMADANI HSB**

achieved the following scores on the

### TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 56  
 Structure & Written Expressions : 57  
 Reading Comprehension : 50  
**Overall Score : 543**

Expired Date: June 17, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by  
 Center for Language Development of State Islamic University of  
 Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented  
 in this score report are approved.  
 Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124  
 WA: +6281261656566  
 Email: pb@uin-suska.ac.id  
 Website: www.pb.uinsuska.ac.id  
**BRONZE: 04.04.2708.02.000162**



Promadi, Ph.D.  
 Reg. No: 19640827 199103 1 009  
 The Director of Center for Language Development





UIN SUSKA RIAU

### Lampiran 13

© Ha

Hak Cipta

1. Dilarang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KARTU BIMBINGAN TESIS



UIN SUSKA RIAU

# KARTU KONTROL KONSULTASI

## BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	: .....
NIM	: .....
PROGRAM STUDI	: .....
KONSENTRASI	: .....
PEMBIMBING I / PROMOTOR	: .....
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	: .....
JUDUL TESIS/DISERTASI	: .....
	: .....
	: .....

**PASCASARJANA**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Kasim Riau





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	Senin 5/10/23	Kisi - Kisi Instrumen	f	
2.	Kamis 8/6/23	Bimbingan kisi - kisi Instrumen	f	
3.	Senin 12/6/23	Bimbingan Instrumen sesuai uji validasi & Normalitas	f	
4.	Jumat 16/6/23	Bimbingan Bab 4 & 5	f	
5.	Senin 19/06/23	Bimbingan Bab 4 & 5	f	
6.	Kamis 22/06/23	Bimbingan hasil Penelitian ACC	f	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, .....20....

Pembimbing / Promotor\*

**KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI\***

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	Senin 5/mei 2023	Kisi - kisi Instrumen	f	
2.	Kamis 8/6/23	Kisi - kisi Instrumen	f	
3.	Senin 12/6/23	Kisi - kisi Instrumen	f	
4.	Jumat 16/6/23	Bimbingan Bab 4 & 5	f	
5.	Senin 19/06/23	Bimbingan Bab 4 & 5	f	
6.	Kamis 22/6/23	Bimbingan hasil Penelitian ACC	f	

Catatan :  
\*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ...2.2...2023

Pembimbing II / Co Promotor\*







## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **NELLA RAHMADANI HSB**, lahir pada tanggal 3 Januari 2000 di Ujung Batu V, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Orangtua penulis hingga sekarang bertempat tinggal di Kecamatan Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Penulis

merupakan anak kelima dari pasangan Bapak Ahmad Husin Hasibuan dan Ibu Hotnida. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 1505 Pasir Hulu pada tahun 2005 sampai 2011.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Darul Aadaalah Pasar Latong pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan pada tahun 2014 sampai 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur SPAN – PTKIN dan lulus pada prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di program Pascasarjana UIN Suska Riau jurusan Pendidikan Agama Islam.

UIN SUSKA RIAU